

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



Garuda Indonesia

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Wamildan Tsani |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | The Mampang Icon Kav 38 Jl. Pramuka Raya,
Mampang, Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601324 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President & CEO</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Prasetio |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Erlangga I No. 19, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601321 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
<i>Director of Finance and Risk Management</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025

Direktur Utama/ <i>President & CEO</i>	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance and Risk Management</i>
	
Wamildan Tsani	Prasetio
	
2500392	2500259



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 49 - Kelangsungan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar USD 619 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD 1.352 juta;

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty related to Going Concern

We draw attention to Note 49 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- *As at 31 December 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD 619 million and the Group had a negative equity of USD 1,352 million;*

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00367/2.1457/AU.1/06/0225-3/1/III/2025



- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Pengakuan pendapatan penumpang

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 2.578 juta. Lihat Catatan 2s - Informasi kebijakan akuntansi material - pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 20 - Pendapatan diterima dimuka dan Catatan 33 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari pendapatan penumpang atas laporan keuangan konsolidasian, data dalam jumlah besar dan usaha yang signifikan dalam merancang dan melakukan prosedur audit atas area ini.

- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*
- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Passenger revenue recognition

For the year ended 31 December 2024, the Group recognised passenger revenue of USD 2,578 million. Refer to Note 2s - Material accounting policy information - revenue and expense recognition, Note 20 - Unearned revenue and Note 33 - Operating revenue, to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter due to the significance of the passenger revenue to the consolidated financial statements, large volumes of data and significant effort in designing and performing audit procedures in this area.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses pengakuan pendapatan, dan memanfaatkan pemahaman kami atas proses pengakuan pendapatan penumpang Grup untuk menilai desain pengendalian internal utama terkait;
- Memperoleh pemahaman atas sistem Teknologi Informasi (TI) utama yang beroperasi sepanjang tahun, termasuk *interface* yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;
- Menilai pengendalian umum TI dan pengendalian aplikasi sistem TI, termasuk mendapatkan dan memeriksa laporan *Service Organisation Controls* (SOC) yang relevan dari penyedia layanan TI eksternal, yang berkaitan dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan pengakuan pendapatan penumpang;
- Melakukan teknik audit dengan bantuan komputer atas data pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang; dan
- Menguji pendapatan penumpang, secara uji petik, ke dokumen pendukung untuk memeriksa keterjadian dan keakuratan pendapatan penumpang.

2. Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengoperasikan pesawat yang terikat dengan perjanjian sewa.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa ini, Grup berkomitmen secara kontrak untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, Grup mengakui provisi sebesar USD 2.854 juta yang merupakan nilai kini atas perkiraan biaya sehubungan dengan kondisi pengembalian kontraktual tersebut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lihat Catatan 2o, 3b, dan 24).

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *Performing end-to-end walkthrough of the finance and operational processes related to the revenue recognition process, and utilised our understanding of the Group's passenger revenue recognition process to assess the design of the related key internal controls;*
- *Understanding the key Information Technology (IT) systems that operated throughout the year, including the interfaces that were involved in the recognition of passenger revenue;*
- *Assessing IT general controls and IT application controls of the IT system, including obtaining and reviewing relevant Service Organization Controls (SOC) reports from external IT service, related to transaction processing concerning passenger revenue recognition;*
- *Performing computer assisted audit techniques over the passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems that supported the recognition of passenger revenue; and*
- *Testing passenger revenue, on a sample basis, to supporting documents to check the occurrence and accuracy of passenger revenue.*

2. Provision for aircraft return and maintenance cost

As at 31 December 2024, the Group operates aircraft which are held under lease arrangements.

Under these lease agreements, the Group is contractually committed to return the aircraft in a certain condition at the date of return. Accordingly, the Group recognised a provision of USD 2,854 million representing the present value of the expected costs associated with these contractual return conditions in the consolidated statement of financial position within estimated liability for aircraft return and maintenance cost (refer to Notes 2o, 3b, and 24).



Provisi dihitung dengan model yang menggabungkan sejumlah asumsi utama dan melibatkan pertimbangan yang signifikan, termasuk:

- pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan;
- estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi;
- tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan; dan
- tingkat eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan dasar asumsi yang digunakan dalam model dan jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Memperoleh perhitungan manajemen dalam penentuan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Menilai rencana penggunaan pesawat yang digunakan dalam model dengan membandingkan jam terbang yang digunakan dalam perhitungan dengan rencana bisnis. Kami membandingkan biaya untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan, termasuk tingkat eskalasi dengan historis biaya aktualnya;
- Membandingkan *credit spread* dan *risk free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dengan data pasar yang relevan;
- Membandingkan provisi yang dicatat untuk pesawat yang dikembalikan sepanjang tahun dengan kompensasi yang dibayarkan kepada *lessor* atau biaya aktual yang dikeluarkan; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

The provision is calculated using a model which incorporates a number of key assumptions, and involves significant judgement, including the:

- *past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircrafts;*
- *estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur;*
- *discount rate applied to calculate the present value of the future liability; and*
- *escalation rate used in the calculation.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant level of judgement exercised by management in determining the underlying assumptions within the model and the amounts recorded in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in establishing the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtaining management's calculation in determining the value of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Assessing the planned utilisation of aircraft used in the model by comparing flight hours used in the calculation to the business plan. We compared the costs to perform maintenance and the maintenance check assumptions, including the escalation rate used to actual historical costs;*
- *Comparing the credit spread and risk free rate used by management to determine the discount rate to relevant market data;*
- *Comparing the provisions recognised for aircraft returned during the year to the compensation paid out to the lessors or actual costs incurred; and*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs.*



3. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar USD 25 juta. Lihat Catatan 2u - Informasi kebijakan akuntansi material - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi signifikan, estimasi dan asumsi dan Catatan 9 - Perpajakan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, biaya operasi lainnya dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;
- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, biaya operasi lainnya dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan proyeksi pasar;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat; dan
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan.

3. Recoverability of deferred tax assets from tax losses

As at 31 December 2024, the Group recognised deferred tax assets from tax losses of USD 25 million. Refer to Note 2u - Material accounting policy information - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 9 - Taxation, to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter as the assessment of the recoverability of deferred tax assets from tax losses involves significant assumptions, including aircraft seat load factor, fuel costs, other operating costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;
- Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;
- Assessing the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on aircraft seat load factor, fuel costs, other operating costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;
- Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately; and
- Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Maret/March 2025

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0225



Garuda Indonesia (Persero) Tbk
00367/2.1457/AU.1/06/0225-3/1/III/2025

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	219,173,953	2f,2g,4	289,846,369	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	14,741,696	2f,2g	13,223,278	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		2f,2h,5		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	23,039,050		24,600,917	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	114,735,411		113,469,359	<i>Third parties</i>
Persediaan	83,988,197	2i,7	116,246,316	<i>Inventories</i>
Piutang lain-lain	16,169,076	2f,2h,6	13,716,445	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	14,657,151		11,449,080	<i>Contract assets</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	47,029,220	8	60,236,988	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka		2t,9a		<i>Prepaid taxes</i>
Pajak lain-lain	20,375,117		10,984,149	<i>Other taxes</i>
Total aset lancar	<u>553,908,871</u>		<u>653,772,901</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	309,697,991	2f,10	247,175,925	<i>Advance and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	162,685,793	11	138,090,940	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi pada entitas asosiasi	16,445,967	2j,12	9,085,728	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi	76,293,630	2k,13	77,042,630	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	403,002,299	2u,9d	390,800,460	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	5,034,137,815	2l,14	5,162,091,463	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	15,394	15	10,350	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	1,305		2,757	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lain-lain	62,425,876	2f,16	49,571,899	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>6,064,706,070</u>		<u>6,073,872,152</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>6,618,614,941</u>		<u>6,727,645,053</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-		194,603	Short-term loans
Utang usaha		2f,17		Trade payables
Pihak berelasi	28,773,362		31,250,610	Related parties
Pihak ketiga	129,104,622		129,822,249	Third parties
Utang lain-lain	51,771,143	2f,18	55,445,124	Other payables
Utang pajak		2u,9b		Taxes payables
Pajak penghasilan badan	1,418,302		701,238	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	38,926,028		131,192,172	Other taxes
Akrual	243,027,679	2r,19	260,014,083	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	269,954,499	2s,2t,20	194,393,702	Unearned revenues
Uang muka diterima	42,035,441		42,055,943	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	47,619,663	2f,22	32,273,687	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	13,865,151	2q,26	16,651,370	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	260,167,745	2m,23	231,727,927	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	43,047,944	2o,24	36,227,257	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	3,561,203	2f,21	3,205,587	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	<u>1.173,272,782</u>		<u>1,165,155,552</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang		2f,17		Long-term trade payables
Pihak berelasi	351,888,702		349,389,125	Related parties
Pihak ketiga	22,243,813		36,202,989	Third parties
Utang obligasi	684,575,287	2p,25	637,773,257	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	666,447,024	2f,22	684,442,215	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	96,858,914	2q,26	92,690,830	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2,122,832,262	2m,23	2,308,621,782	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,811,089,164	2o,24	2,691,420,285	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	33,874,508	2f,21	34,135,037	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	680,690	2u,9d	629,261	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	6,748,641	2f,27	9,911,894	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,797,239,005</u>		<u>6,845,216,675</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>7,970,511,787</u>		<u>8,010,372,227</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C				<i>Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C				<i>Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	28	2,131,354,134	<i>Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor	30,279,214	29	30,279,214	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi rugi sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				<i>Accumulated loss totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation</i>
- Dicadangkan	6,081,861	30	6,081,861	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(3,505,981,485)		(3,432,485,976)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>18,790,745</u>	31	<u>17,391,455</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,319,475,531)		(1,247,379,312)	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(32,421,315)</u>	2c,32	<u>(35,347,862)</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>(1,351,896,846)</u>		<u>(1,282,727,174)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,618,614,941</u>		<u>6,727,645,053</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	2,742,407,685	2s,33	2,378,010,240	<i>Scheduled airline services</i>
Penerbangan tidak berjadwal	333,752,431	2s,33	288,031,848	<i>Non-scheduled airline services</i>
Lainnya	<u>340,366,267</u>	2s,33	<u>270,589,006</u>	<i>Others</i>
	<u>3,416,526,383</u>		<u>2,936,631,094</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,667,905,835)	2s,34	(1,521,806,816)	<i>Flight operations expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(536,957,979)	2s,35	(386,604,041)	<i>Maintenance and repairs expenses</i>
Beban kebandaraan	(252,277,455)	2s,37	(202,507,863)	<i>User charges and station expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(212,229,556)	2s,36	(176,828,573)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pelayanan penumpang	(221,636,816)	2s,39	(163,486,092)	<i>Passenger services expenses</i>
Beban tiket, penjualan dan promosi	(179,304,099)	2s,38	(139,705,334)	<i>Ticketing, sales and promotion expenses</i>
Beban operasional hotel	(20,145,943)	2s	(20,105,736)	<i>Hotel operation expenses</i>
Beban operasional transportasi	(12,421,603)	2s	(11,400,277)	<i>Transportation operations expenses</i>
Beban operasional jaringan	<u>(5,032,001)</u>	2s	<u>(4,326,725)</u>	<i>Network operation expenses</i>
	<u>(3,107,911,287)</u>		<u>(2,626,771,457)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	18,044,682		(20,850,223)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange – net</i>
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-		47,810,016	<i>Gain on payment term restructuring</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	7,377,798		3,690,203	<i>Share of net results of associates</i>
Pendapatan keuangan	9,207,260	2s	6,068,038	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(479,897,933)	2s,40	(456,782,640)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain – bersih	<u>55,189,342</u>	2s,41	<u>344,794,114</u>	<i>Other income – net</i>
	<u>(390,078,851)</u>		<u>(75,270,492)</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak	<u>(81,463,755)</u>		<u>234,589,145</u>	(Loss)/profit before tax
Manfaat pajak	<u>11,687,426</u>	2u,9c	<u>17,407,435</u>	Tax benefits
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(69,776,329)</u>		<u>251,996,580</u>	(Loss)/profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap	8,556,434		9,115,311	<i>Revaluation surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1,007,768)	2q,26	(5,024,168)	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	16,971		(2,301,206)	<i>Fair value changes of share investments</i>
Beban pajak terkait	(934,720)	2u,9d	(390,053)	<i>Related tax expenses</i>
	6,630,917		1,399,884	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6,024,260)	2d	(1,024,488)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total penghasilan komprehensif lain	606,657		375,396	Total other comprehensive income
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(69,169,672)		252,371,976	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(72,709,450)		250,046,769	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2,933,121	2c	1,949,811	<i>Non-controlling interest</i>
	(69,776,329)		251,996,580	
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(72,096,219)		250,641,588	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2,926,547	2c,32	1,730,388	<i>Non-controlling interest</i>
	(69,169,672)		252,371,976	
(Rugi)/laba per saham dasar/dilusi	(0.00079)	2v,42	0.00273	Basic/diluted (loss)/earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3,469,414,311		2,890,298,652	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2,373,582,747)		(2,235,586,845)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	(476,952,065)		(409,014,654)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	618,879,499		245,697,153	<i>Cash generated from operations</i>
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	(1,052,538)		(3,215,037)	<i>Placement of restricted cash</i>
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	3,255,225		6,392,110	<i>Withdrawal of restricted cash</i>
Pembayaran beban keuangan	(40,009,130)		(30,988,365)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	8,371,171		6,068,038	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak	1,186,028		1,765,251	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4,888,157)		(3,688,655)	<i>Income taxes paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>585,742,098</u>		<u>222,030,495</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	42,631,093		3,625,224	<i>Receipt of aircraft maintenance reimbursements</i>
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(278,887,870)		(256,976,158)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	-		2,974,710	<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan	(10,235,761)		(22,751,942)	<i>Payments for security deposit</i>
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)		(450,000)	<i>Advance payments for purchase of aircraft</i>
Hasil pelepasan aset tetap	895,832		533,640	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(6,446,938)		(3,038,966)	<i>Advance payments for acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran untuk aset pemeliharaan	(152,708,200)		(40,381,660)	<i>Payment for aircraft maintenance asset</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(405,201,844)</u>		<u>(316,465,152)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,404,057	48	-	<i>Proceeds of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5,585,644)	48	-	<i>Payments of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	19,968,350	48	34,474,644	<i>Proceeds of long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(33,049,753)	48	(23,788,049)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi	-	48	(50,000,000)	<i>Payment of bonds retirement</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(226,858,439)	48	(109,713,233)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	<u>(3,073,638)</u>	48	<u>-</u>	<i>Payments of asset backed securitisation loan</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(243,195,067)</u>		<u>(149,026,638)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(62,654,813)		(243,461,295)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	289,846,369		521,682,689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(8,017,603)</u>		<u>11,624,975</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>219,173,953</u>	2f.2g	<u>289,846,369</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tertanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tertanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tertanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 434 tertanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516.AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga;
 - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - c) Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - d) Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya;
 - e) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
 - f) Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - g) Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo;
 - h) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - i) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - j) Angkutan multimodal;
 - k) Aktivitas kebandarudaraan;
 - l) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
 - m) Jasa penunjang angkutan udara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.83 dated 20 June 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0036516.AH.01.02. dated 27 June 2023.

The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) *Commercial air transportation:*
 - a) *Scheduled domestic air transportation for passengers or passengers and cargo;*
 - b) *Scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;*
 - c) *International non-scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;*
 - d) *Other non-scheduled commercial air transportation;*
 - e) *Other air transportation for passengers;*
 - f) *Domestic scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - g) *International scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - h) *Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passenger and cargo;*
 - i) *Domestic non-scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - j) *Intermodal freight transport;*
 - k) *Airport activity;*
 - l) *Cargo handling (load and unload of goods);*
 - m) *Air transportation support services.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (2) Industri Pengolahan:
 - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
 - b) Reparasi pesawat terbang.
- (3) Informasi dan komunikasi:
 - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
 - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*);
 - d) Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial.
- (4) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:
 - a) Aktivitas konsultasi transportasi;
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
 - a) Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan nonformal;
 - b) Pendidikan lainnya swasta;
 - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.
- (6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
 - a) Aktivitas klinik swasta;
 - b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
 - c) Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11.161 (2023: 12.474) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 15 November 2024 dan Akta Notaris No. 7 tertanggal 15 November 2024 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.H., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0282994 tertanggal 3 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

- (2) *Industry:*
 - a) *Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;*
 - b) *Aircraft reparation.*
- (3) *Information and communication:*
 - a) *Information technology and other computer services activity;*
 - b) *Other computer programming activity;*
 - c) *E-commerce activity;*
 - d) *Portal and/or digital platform for commercial purposes.*
- (4) *Professional activity, scientific and technical:*
 - a) *Transportation consulting activity;*
 - b) *Other management consulting activities.*
- (5) *Education:*
 - a) *Private vocational non-academic program;*
 - b) *Other private education;*
 - c) *Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.*
- (6) *Human medical activity (including commercial activity):*
 - a) *Private polyclinic activity;*
 - b) *Other hospital activity;*
 - c) *Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.*

The Company started its commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 31 December 2024 was 11,161 (2023: 12,474) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars ("USD") as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting dated 15 November 2024 and Notarial Deed No.7 dated 15 November 2024 of Aulia Taufany, S.H., Notary in Tangerang which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0282994 dated 3 December 2024, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Komisaris:				Commissioners:
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris	Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Chairal Tanjung Glenny Kairupan	Timur Sukirno Thomas Oentoro Chairal Tanjung -		<i>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioners</i>
Direksi:				Directors:
Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Niaga Direktur Operasi Direktur Teknik Direktur <i>Human Capital and Corporate Services</i>	Wamildan Tsani Prasetio Ade R. Susardi Tumpal Manumpak Hutapea Rahmat Hanafi Enny Kristiani	Irfan Setiaputra Prasetio Ade R. Susardi Tumpal Manumpak Hutapea Rahmat Hanafi Salman El Farisy		<i>President Director Director of Finance and Risk Management Director of Commercial Director of Operations Director of Maintenance Director of Human Capital and Corporate Services</i>

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024 dan No. DEKOM/SKEP/008/2024, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit dengan pengangkatan Bapak Chairal Tanjung sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 20 Februari 2024 dan Bapak Fadjar Prasetyo sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak 30 Mei 2024.

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/004/2024 and No. DEKOM/SKEP/008/2024, the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members and appointment of Mr. Chairal Tanjung as Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective from 20 February 2024 and Mr. Fadjar Prasetyo as Audit Committee Vice Chairman concurrently as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner effective from 30 May 2024.

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/013/2024, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Bapak Glenny Kairupan sebagai tambahan Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 27 Agustus 2024.

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/013/2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Glenny Kairupan as an additional Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective on 27 August 2024.

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal (lanjutan)

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Timur Sukirno	Timur Sukirno	Chairman
Wakil Ketua	Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan Chairal Tanjung	Thomas Oentoro -	Vice Chairman
Anggota	M.Z.Abidin Dawny Rachella Tahar	M.Z.Abidin Dawny Rachella Tahar	Members
Sekretaris Perusahaan Audit Internal	Mitra Piranti Adha Mahmeru Bala Putra	Mitra Piranti Adha Mahmeru Bala Putra	Corporate Secretary Internal Audit

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Penawaran efek saham

Offering of share securities

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to 31 December 2024 is as follows:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Description	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tertanggal 1 Februari 2011/ <i>S-325/BL/2011 dated 1 February 2011</i>	11 Februari 2011/ <i>11 February 2011</i>	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp750 per saham dan nilai nominal Rp500 per saham/ <i>Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp750 per share and par value Rp500 per share</i>	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tertanggal 21 Maret 2014/ <i>S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014</i>	8 April 2014/ <i>8 April 2014</i>	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tertanggal 30 November 2016/ <i>S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016</i>	6 Desember 2016/ <i>6 December 2016</i>	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham/ <i>The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp476 per share</i>	8,401,219,715	893,381
S-10495/BEI.PP2/12-2022 tertanggal 9 Desember 2022/ <i>S-10495/BEI.PP2/12-2022 dated 9 December 2022</i>	28 Desember 2022/ <i>28 December 2022</i>	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ <i>Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp196 per share</i>	7,798,474,788,300	498,018,698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ <i>Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp196 per share</i>	4,057,989,898,032	259,147,449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp196 per saham/Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp196 per share	999,999,999,936	63,861,038

Seluruh saham Seri B dan C Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253 dan 65.594.207.583 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

All of the Company's Series B and C shares each 25,886,576,253 and 65,594,207,583 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain
Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

<u>Efek utang/ Debt securities</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed in</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah ditawarkan/ Offered amount</u>
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ Collective Investment Contract of Asset Backed Securities	Juli/ July 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	31 Juli/ July 2018	Rp	2,000,000,000,000
Obligasi Garuda Indonesia/ <i>Garuda Indonesia Bond</i>	Desember/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST)/ Singapore Exchange (SGX- ST)	28 Desember/ December 2022	USD	624,211,705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	Desember/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST)/ Singapore Exchange (SGX- ST)	28 Desember/ December 2022	USD	78,019,580

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Public offering of securities and other corporate
actions of the Company (continued)**

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha utama/ Main business activities</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>		<u>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation</u>	<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
			<u>2024</u>	<u>2023</u>		<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ Travel agent, ticketing service and aircraft rental service	100.00	100.00	2014	2,005,996,330	2,153,970,786
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA")	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ Aircraft maintenance and overhaul	89.99	89.99	2002	424,738,032	450,021,103
PT Citilink Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa angkutan udara/ Air transportation services	99.99	99.99	2012	2,090,817,392	2,098,270,854
PT Aero Wisata ("AWS")	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ Hotel, catering, ticketing services	99.99	99.99	1973	226,148,348	208,522,483
PT Aero Systems Indonesia ("ASI")	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ Information technology services	99.99	99.99	2005	4,565,213	4,937,626
PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ Computerised reservation system services provider	95.00	95.00	1996	10,318,669	9,604,755
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99.99	99.99	1974	87,086,614	74,820,431
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99.99	99.99	1989	34,870,699	33,355,497
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	27,084,572	24,898,276
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.99	99.99	1967	26,168,933	25,788,951
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd ("GOHJ")	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2009	1,684,780	1,540,153
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Jasa kargo/Cargo services	60.00	60.00	2003	9,076,562	4,440,439
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	91.00	91.00	2019	1,885,028	5,841,197
PT Belitung Intipermal ("BIP")	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	2.56	-
PT Bina Inti Dinamika ("BID") ¹	Bandung	Hotel	60.00	60.00	1989	53,804	55,186

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2024	2023		2024	2023
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99.99	99.99	2010	1,093,118	1,223,632
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited ("GOHK")	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2008	766,314	956,503
PT GIH Indonesia ("GIH") ¹	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2012	47,732	49,128
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") ¹	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Agency and travel agent	60.00	60.00	2014	78,345	82,316
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99.99	99.99	1989	117,651	183,961

¹Dalam proses likuidasi/Liquidation process

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tertanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 32). Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tertanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan transaksi imbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Perusahaan kepada GMFAA sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) GMFAA.

Selanjutnya, pada 15 Januari 2025, GMFAA menerbitkan 9.332.467.476 saham baru kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikannya menjadi 91,17%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, BID, GIH, dan CLA.

Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak AWS seperti: BIP dalam tahap pengembangan dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 32). In accordance with the Notarial Deed No. 11 dated 30 December 2024 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the Company executed a non-cash asset contribution transaction for the ownership of the Hangar and Annex building from the Company to GMFAA as a form of participation in the GMFAA's Additional Capital with Preemptive Rights (PMHMETD).

Subsequently, on 15 January 2025, GMFAA issued 9,332,467,476 new shares to the Company, which increased its ownership to 91.17%.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

As at 31 December 2024, AWS's subsidiaries such as: BIP is in development stage and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha (Catatan 49). Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks, atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption (Note 49). This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year, are as follows:

- Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;
- Amendment PSAK 207, "Cash Flow Statements" and amendment PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2025:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information; and*
- *Amendment PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

As at 31 December 2024, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah (Rp) – 1.000	0.0619
Euro (EUR) – 1	1.0427
Yen Jepang (JPY) – 100	0.6334
Dolar Singapura (SGD) – 1	0.7375
Dolar Australia (AUD) – 1	0.6238
Renminbi China (CNY) – 1	0.1370
Won Korea (KRW) – 1	0.0007
Riyal Saudi Arabia (SAR) – 1	0.2663

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang fungsional Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated statement of profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023
Rupiah (Rp) – 1,000	0.0619	Rupiah (Rp) – 1,000	0.0649
Euro (EUR) – 1	1.0427	Euro (EUR) – 1	1.1118
Yen Jepang (JPY) – 100	0.6334	Japanese Yen (JPY) – 100	0.7106
Dolar Singapura (SGD) – 1	0.7375	Singapore Dollar (SGD) – 1	0.7597
Dolar Australia (AUD) – 1	0.6238	Australian Dollar (AUD) – 1	0.6854
Renminbi China (CNY) – 1	0.1370	Chinese Renminbi (CNY) – 1	0.1407
Won Korea (KRW) – 1	0.0007	Korean Won (KRW) – 1	0.0008
Riyal Saudi Arabia (SAR) – 1	0.2663	Saudi Arabian Riyal (SAR) – 1	0.2666

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's functional currency are translated into the Company's functional currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and*
- *financial assets measured at amortised cost.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Pengukuran

(ii) Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through consolidated statement of profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

(ii) Measurement (continued)

Instrumen utang

Debt instrument

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2024, the Group has financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in consolidated statement of profit or loss. As at 31 December 2024, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividend from such investments continue be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2024, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

(iii) Impairment of financial assets

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, "Instrumen Keuangan" yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

For trade, other receivables, and contract assets, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments" which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and
- financial liabilities measured at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As at 31 December 2024, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving item is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each of inventory item.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari *vendor* sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

l. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analysis the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Aset tetap (continued)

I. Fixed assets (continued)

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
<u>Pesawat</u>		<u>Aircraft</u>
Rangka pesawat	18 – 35	Airframe
Mesin	18 – 35	Engine
Simulator	10	Simulator
<i>Rotable parts</i>	4 – 20	<i>Rotable parts</i>
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage/inspection period, whichever is faster</i>	Airframe

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

1. Aset tetap (lanjutan)

1. Fixed assets (continued)

	Tahun/Years	
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Mesin	Pemakaian/periode <i>overhaul</i> berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage/overhaul period,</i> <i>whichever is faster</i>	Engine
<u>Nonpesawat</u>		<u>Non-aircraft</u>
Peralatan	3 – 15	Equipment
Perangkat keras	3 – 15	Hardware
Kendaraan	3 – 8	Vehicles
Mesin	5 – 10	Machine
Instalasi	10	Installation
Bangunan	5 – 50	Building

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

m. Sewa

m. Leases

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pondasi serta biaya restorasi.

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Leases (continued)

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right-of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban akhir sewa kontraktual pada pesawat dan mesin tertentu pada saat pengiriman ulang. Pada awal sewa, nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk setiap kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama jangka waktu sewa.

p. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sehubungan dengan penarikan obligasi, Grup mengakui selisih antara nilai tercatat dengan imbalan yang dialihkan di laporan laba rugi konsolidasian, sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost represents the estimate of the cost to meet the contractual lease end obligations on certain aircraft and engines at the time of redelivery. At lease commencement, the present value of the expected cost for each restoration obligation is recognised as a provision and capitalised as part of restoration assets and depreciated over the lease term.

p. Bonds payable

Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the consolidated statement of profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the consolidated statement of profit or loss as finance cost.

Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.

Related to the bond retirement, the Group recognised the difference between the carrying value with consideration transferred to the consolidated statement of profit or loss, as part of "other income - net".

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Imbalan kerja

q. Employee benefits

Kewajiban pensiun

Pension obligations

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Program imbalan pasti

Defined benefits plan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected-unit-credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Imbalan kesehatan pascakerja

Healthcare post-employment benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long term benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("PKB"). The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

r. Provisi

r. Provision

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from *hajj* and *charter flight*.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as unearned revenue until the ticket is used or expired. Unearned revenue is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis actual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya actual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan lain-lain

Other revenues

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadi.

Expenses are recognised when incurred.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Program frequent flyer

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer* yang disebut "Garuda Miles" yang menyediakan *travel award* kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer* yang ditangguhkan sampai *travel award* tersebut digunakan.

Grup juga menjual *Garuda Miles* kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program *frequent flyer*. Pendapatan dari penjualan *Garuda Miles* yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai *travel award* digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan *Garuda Miles* dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Selanjutnya pendapatan diterima dimuka diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

t. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "Garuda Miles" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is which deferred until they are utilised.

The Group also sells *Garuda Miles* to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of *Garuda Miles* to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferment of revenue from issuance or selling of *Garuda Miles* is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (*breakage*) based on historical trends.

u. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

w. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

w. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 49 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes".

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)

Uncertainty of tax exposures (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.

The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi dan Kontinjensi

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat diperkirakan terjadi, dan tingkat diskonto yang diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)

Determining lease term (continued)

Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision and contingencies

The provision is determined by using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time it is estimated to occur, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of receivables and contract assets

The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset
(lanjutan)

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, probability of default, loss given default, exposure at default dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Grup menghitung probability of default historis menggunakan metode roll-rate yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Allowance for impairment of receivables and
contract assets (continued)

The Group calculated the expected credit loss for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual expected credit loss by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective expected credit loss using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information. The Group calculated historical probability of default using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

Allowance for decline in inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak-guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan *overhaul* serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan *overhaul* selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Recoverability of deferred tax assets (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right-of-use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap tertentu (pesawat, tanah dan bangunan) dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Sebagian lagi berdasarkan rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai dibalik.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of certain fixed assets (aircraft, land and building) and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its (less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of nonfinancial assets are based in part on current market conditions. Other part is based on strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, fixed assets and other non-current assets are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected. If such indications exist, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount and the impairment loss is reversed.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

Pembalikan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Reversal of impairment loss of non-financial assets
(continued)

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value and the pre-tax discount rate used in the model.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilities for employee benefits

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul dalam perjanjian power-by-hour

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	1,363,033	995,036	Cash on hand
Bank	208,200,536	283,450,570	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>9,610,384</u>	<u>5,400,763</u>	Time deposits
	<u>219,173,953</u>	<u>289,846,369</u>	

a. Kas

a. Cash on hand

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	500,125	655,413	Rupiah
Dolar AS	118,434	66,394	US Dollars
Mata uang asing lainnya	<u>744,474</u>	<u>273,229</u>	Other foreign currencies
	<u>1,363,033</u>	<u>995,036</u>	

b. Bank

b. Cash in banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43)	138,247,476	171,677,723	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Maybank Indonesia Tbk	32,406,379	1,791,551	PT Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A.Indonesia	16,412,835	48,833,503	Citibank N.A.Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	5,232,365	1,330	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3,779,569	10,137,588	PT Bank Permata Tbk
ANZ Bank Ltd.	1,748,285	32,889,704	ANZ Bank Ltd.
Lainnya	<u>10,373,627</u>	<u>18,119,171</u>	Others
	<u>208,200,536</u>	<u>283,450,570</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43)	9,594,327	5,400,763	<i>Related parties (Note 43)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Mayapada	<u>16,057</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Mayapada</i>
	<u>9,610,384</u>	<u>5,400,763</u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut: *Interest rates per annum on time deposits are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	2.25% - 5.50%	2.25% - 5.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.10% - 4.30%	0.10% - 3.25%	<i>US Dollars</i>

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

Cash and cash equivalents by currency:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	167,122,884	181,326,214	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	33,551,319	30,036,357	<i>US Dollars</i>
Renminbi China	2,701,808	12,099,020	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	1,981,960	5,620,109	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	1,775,326	33,218,789	<i>Dollar Australia</i>
Mata uang lainnya	<u>12,040,656</u>	<u>27,545,880</u>	<i>Other currencies</i>
	<u>219,173,953</u>	<u>289,846,369</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan debitur

a. By debtors

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43)	<u>23,039,050</u>	<u>24,600,917</u>	<i>Related parties (Note 43)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jasa penerbangan			<i>Airlines services</i>
Agen penumpang	33,289,741	33,278,597	<i>Passenger agents</i>
Perusahaan penerbangan	24,682,016	21,513,416	<i>Airlines</i>
Kartu kredit dan kartu debit	7,815,254	10,265,884	<i>Credit cards and debit cards</i>
Agen kargo	4,493,134	4,387,726	<i>Cargo agents</i>
Lain-lain	3,744,556	4,607,395	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	<u>144,274,420</u>	<u>146,956,376</u>	<i>Non airlines services</i>
	218,299,121	221,009,394	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103,563,710)</u>	<u>(107,540,035)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>114,735,411</u>	<u>113,469,359</u>	
	<u>137,774,461</u>	<u>138,070,276</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS	115,066,679	117,696,205	US Dollars
Rupiah	88,465,745	76,436,556	Rupiah
Yen Jepang	4,345,924	2,999,169	Japanese Yen
Renminbi China	2,319,768	511,708	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	<u>31,140,055</u>	<u>47,966,673</u>	Other currencies
	241,338,171	245,610,311	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103,563,710)</u>	<u>(107,540,035)</u>	Allowance for impairment loss
	<u><u>137,774,461</u></u>	<u><u>138,070,276</u></u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	52,653,404	63,305,868	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	31,015,604	23,695,308	1 - 60 days
61 - 180 hari	17,009,980	17,860,871	61 - 180 days
181 - 360 hari	24,901,054	18,740,225	181 - 360 days
> 360 hari	<u>115,758,129</u>	<u>122,008,039</u>	> 360 days
	241,338,171	245,610,311	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103,563,710)</u>	<u>(107,540,035)</u>	Allowance for impairment loss
	<u><u>137,774,461</u></u>	<u><u>138,070,276</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang sebesar USD 188.684.767 (2023: USD 182.304.443) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As at 31 December 2024, trade receivables of USD 188,684,767 (2023: USD 182,304,443) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment loss:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	107,540,035	98,322,179	Beginning balance
Penambahan	2,369,807	11,121,991	Addition
Pemulihan	(3,742,752)	(774,089)	Recovery
Penyesuaian translasi	<u>(2,603,380)</u>	<u>(1,130,046)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u><u>103,563,710</u></u>	<u><u>107,540,035</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43)	8,424,520	8,126,296	<i>Related parties (Note 43)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sriwijaya Air	34,625,668	36,301,248	<i>PT Sriwijaya Air</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	6,562,788	6,562,788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Piutang pegawai	1,204,959	2,939,542	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>22,383,469</u>	<u>14,019,257</u>	<i>Others</i>
	64,776,884	59,822,835	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(48,607,808)</u>	<u>(46,106,390)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>16,169,076</u>	<u>13,716,445</u>	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment loss:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	46,106,390	44,718,803	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	221,479	656,313	<i>Addition</i>
Pemulihan	(924,069)	-	<i>Recovery</i>
Penyesuaian translasi	<u>3,204,008</u>	<u>731,274</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>48,607,808</u>	<u>46,106,390</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Suku cadang	114,126,704	166,639,289	<i>Spare parts</i>
Jasa boga	7,226,964	6,516,365	<i>Catering</i>
Lain-lain	<u>3,823,059</u>	<u>4,573,614</u>	<i>Others</i>
	125,176,727	177,729,268	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(41,188,530)</u>	<u>(61,482,952)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
	<u>83,988,197</u>	<u>116,246,316</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	61,482,952	56,171,566	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,497,685	5,311,386	<i>Addition</i>
Pemulihan	(5,635,005)	-	<i>Recovery</i>
Penghapusan	<u>(19,157,102)</u>	<u>-</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>41,188,530</u>	<u>61,482,952</u>	<i>Ending balance</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 104.002.947 (2023: USD 97.791.734).

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 117.029.619 (2023: USD 117.029.619). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

The cost of inventories recognised as expense and for the year ended 31 December 2024 is USD 104,002,947 (2023: USD 97,791,734).

The inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 117,029,619 (2023: USD 117,029,619). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Suku cadang	25,865,045	38,874,874	Spare parts
Bahan bakar	9,207,449	1,474,131	Fuel
Lain-lain	11,956,726	19,887,983	Others
	47,029,220	60,236,988	

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	18,658,176	9,474,467	Value Added Tax
Pajak lain-lain	1,716,941	1,509,682	Other taxes
	20,375,117	10,984,149	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	1,418,302	701,238	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	537,637	12,569,982	Article 21
Pasal 22	996	2,019	Article 22
Pasal 4(2)	936,368	290,118	Article 4 (2)
Pasal 23	298,994	257,647	Article 23
Pasal 26	3,272,365	13,799,557	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	15,841,352	85,564,294	Value Added Taxes
	20,887,712	112,483,617	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak lain-lain: (lanjutan)			<i>Other taxes: (continued)</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	8,914,487	7,277,687	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1,143,724	1,308,412	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	521,177	402,738	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 26	527,194	236,164	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3,348,181	4,794,325	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak lain-lain	<u>3,583,553</u>	<u>4,689,229</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>18,038,316</u>	<u>18,708,555</u>	
	<u>38,926,028</u>	<u>131,192,172</u>	

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	<u>(1,406,232)</u>	<u>(985,378)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	4,947,876	18,951,816	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>8,434,707</u>	<u>(257,802)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>13,382,583</u>	<u>18,694,014</u>	
Penyesuaian periode lalu			Prior period adjustment
Entitas anak	<u>(288,925)</u>	<u>(301,201)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>11,687,426</u>	<u>17,407,435</u>	

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini			Current tax
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(81,463,755)</u>	<u>234,589,145</u>	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(17,922,026)</u>	<u>51,609,612</u>	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	28,968,359	19,072,524	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	279,911	-	<i>Adjustment to deferred tax asset -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3,389,721)	(4,599,639)	<i>Income subjected to final income tax -</i>
- Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(3,648,450)	(41,742,263)	<i>Impairment reversal of non-financial asset -</i>
- Pemanfaatan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	(28,568,080)	<i>Utilisation of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax losses -</i>
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(16,264,424)	(13,480,791)	<i>Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss -</i>
- Penyesuaian periode lalu	<u>288,925</u>	<u>301,202</u>	<i>Prior period adjustment -</i>
	<u>(11,687,426)</u>	<u>(17,407,435)</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefits (continued)

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(81,463,755)	234,589,145	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Eliminasi dan penyesuaian	<u>46,565,787</u>	<u>(33,073,562)</u>	<i>Eliminations and adjustments</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(34,897,968)</u>	<u>201,515,583</u>	<i>(Loss)/profit before income tax to the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
(Pemulihan)/beban penyisihan piutang ragu-ragu	(1,123,066)	5,090,903	<i>(Recovery)/allowance for impairment losses of accounts receivable</i>
Aset tetap	(48,493,957)	(26,670,683)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	(65,880,645)	94,038,282	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Liabilitas sewa	126,194,747	105,377,580	<i>Lease liabilities</i>
Imbalan pasca kerja	<u>598,233</u>	<u>12,302,950</u>	<i>Post employment benefits</i>
	<u>11,295,312</u>	<u>190,139,032</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(16,583,863)	(194,870,969)	<i>Impairment reversal of non-financial asset</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(27,705,302)	(20,244,837)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(30,195,205)	(10,595,238)	<i>Share of results of subsidiaries and associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>86,888,692</u>	<u>84,599,078</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>12,404,322</u>	<u>(141,111,966)</u>	
(Kerugian)/penghasilan neto pajak Perusahaan	(11,198,334)	250,542,649	<i>Net taxable (loss)/profit of the Company</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	<u>(25,959,945)</u>	<u>(276,502,594)</u>	<i>Available prior years tax losses</i>
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	<u>(37,158,279)</u>	<u>(25,959,945)</u>	<i>Accumulated tax losses of the Company</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefits (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows (continued):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense – current</i>
- Entitas anak	<u>(1,406,232)</u>	<u>(985,378)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	(799,592)	(965,323)	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>(3,387,327)</u>	<u>(2,723,331)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>(4,186,919)</u>	<u>(3,688,654)</u>	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29A			<i>Corporate income tax payable Article 29A</i>
- Entitas anak	<u>(1,418,302)</u>	<u>(701,238)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A			<i>Overpayment of corporate income tax Article 28A</i>
- Perusahaan	799,592	965,323	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>3,399,397</u>	<u>1,737,953</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>4,198,989</u>	<u>2,703,276</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were issued.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Group is incorporated, on 1 January 2025.

Karena PMK-136 tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

Since PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group does not have related current tax exposures. The Group applies the PSAK 212 exemption to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is currently still assessing the impact on the implementation of the regulation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	01/01/2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged)	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31/12/2023	
		to profit or loss				
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2,302,357	258,753	-	10,004	2,571,114	Trade receivables
Persediaan	266,076	(1,362)	-	15,250	279,964	Inventories
Aset tetap	(14,518,365)	1,451,773	(723,579)	77,864	(13,712,307)	Fixed assets
Aset hak guna	(297,749,412)	4,238,222	-	-	(293,511,190)	Right of use Assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	166,495,258	41,659,611	-	-	208,154,869	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10,338,525	(82,560)	327,134	45,405	10,628,504	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	257,635,279	(15,370,012)	-	-	242,265,267	Lease liabilities
Rugi pajak	70,611,267	(32,496,239)	-	-	38,115,028	Tax losses
Lain-lain	77,120	84,012	569,715	19,288	750,135	Others
	<u>195,458,105</u>	<u>(257,802)</u>	<u>173,270</u>	<u>167,811</u>	<u>195,541,384</u>	
Total	<u>371,699,427</u>	<u>18,694,014</u>	<u>(390,053)</u>	<u>167,811</u>	<u>390,171,199</u>	Total
Terdiri dari:						
Aset pajak tangguhan	<u>372,316,463</u>				<u>390,800,460</u>	Consist of: Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(617,036)</u>				<u>(629,261)</u>	Deferred tax liabilities

Ringkasan akumulasi rugi pajak:

Summary of accumulated tax losses:

	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun berakhir/ Expired year	Rugi pajak/ Tax loss	Aset pajak tangguhan yang diakui/ Recognised deferred tax assets	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets	
Perusahaan	2021	2026	25,959,945	5,711,209	-	The Company
	2024	2029	11,198,334	2,463,612	-	
			<u>37,158,279</u>	<u>8,174,821</u>	<u>-</u>	
Anak Perusahaan	2020	2025	44,658,352	9,518,916	305,922	Subsidiaries
	2021	2026	62,000,811	5,669,331	7,970,847	
	2022	2027	32,084,368	-	7,058,561	
	2023	2028	22,364,886	-	4,920,275	
	2024	2029	7,950,191	1,749,042	-	
			<u>169,058,608</u>	<u>16,937,289</u>	<u>20,255,605</u>	
			<u>206,216,887</u>	<u>25,112,110</u>	<u>20,255,605</u>	

Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Tahun buku 2019

2019 fiscal year

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) masing-masing sejumlah Rp 1.79 triliun (setara dengan USD 125.65 juta) dan Rp 197 miliar (setara dengan USD 12.57 juta), termasuk denda dan bunga. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh sejumlah Rp 17.08 miliar (setara dengan USD 1.19 juta) yang akan dikurangi langsung dengan SKPKB PPh. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB PPN tersebut. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut.

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment ("SKPKB") of Value Added Tax (VAT) and withholding taxes (WHT) totalling to Rp 1,8 trillion (equivalent to USD 125,65 million) and Rp 197 billion (equivalent to USD 12,57 million), respectively, including penalty and interest. In addition, the Company has received a tax assessment letter confirming overpayment of WHT Rp 17,08 billion (equivalent to USD 1,19 million) which will be directly net to the underpayment of WHT. The Company agreed with these tax assessment letters. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB VAT.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membukukan utang pajak untuk tahun buku 2019 untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.5 miliar (setara dengan USD 0.09 juta) dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 219 miliar (setara dengan USD 13.5 juta) sedangkan untuk Pajak Penghasilan telah lunas sehingga tidak ada pembukuan atas hutang dan utang Pajak Penghasilan.

Berkaitan dengan SKPKB PPN di atas, selama 2024 Perusahaan telah membayar PPN sejumlah Rp 139.41 miliar, setara dengan USD 8.62 juta (2023: Rp 632.74 miliar, setara dengan USD 41.48 juta) dan penalti sebesar Rp 120 miliar, setara dengan USD 7.4 juta telah dibayar (2023: tidak ada penalti yang dibayar dan dibebaskan).

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 1.05 triliun (setara dengan USD 73.19 juta) dan Rp 247.2 miliar (setara dengan USD 17.19 juta), termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB PPN dan PPh tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi utang PPN dan PPh tahun buku 2020, dan masih membukukan utang atas denda dan bunga PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 14.92 miliar (setara dengan USD 0.92 juta) dan Rp 10.64 miliar (setara dengan USD 0.66 juta).

Berkaitan dengan SKPKB di atas, selama 2024 Perusahaan telah membayar PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 535.17 miliar, setara dengan USD 33.11 juta dan Rp 113.28 miliar, setara dengan USD 7 juta (2023: pembayaran PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 195.81 miliar, setara dengan USD 12.84 juta dan Rp 85.75 miliar, setara dengan USD 5.62 juta). Selama tahun 2024, penalti PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 204.1 miliar (setara dengan USD 12.6 juta) dan Rp 20.07 miliar (setara dengan USD 1.24 juta) telah dibebaskan.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2019 fiscal year (continued)

As at 31 December 2024, the Company has recorded the VAT for 2019 fiscal year of Rp 1,5 billion (equivalent to USD 0,09 million) and payables for the related penalty and interest of Rp 219 billion (equivalent to USD 13,5 million) while the withholding taxes has been fully paid and there is no recording for tax payable and withholding tax payables.

In relation to SKPKB VAT above, in 2024 the Company has paid a total amount of Rp 139,41 billion, equivalent to USD 8,62 million (2023: Rp 632,74 billion, equivalent to USD 41,48 million) and penalty with total amount of Rp 120 billion, equivalent to USD 7,4 million has been paid (2023: no penalty has been paid and waived).

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of VAT and WHT amounting to Rp 1,05 trillion (equivalent to USD 73,19 million) and Rp 247,2 billion (equivalent to USD 17,19 million), respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB VAT and WHT. As at 31 December 2024, the Company had fully paid its VAT and WHT for the 2020 fiscal year, and still recorded payables for the related penalty and interest of VAT and WHT amounting to Rp 14,92 billion (equivalent to USD 0,92 million) and Rp 10,64 billion (equivalent to USD 0,66 million), respectively.

In relation to SKPKB above, in 2024 the Company has paid VAT and WHT amounting to Rp 535,17 billion, equivalent to USD 33,11 million and Rp 113,28 billion, equivalent to USD 7 million, respectively (2023: paid VAT and WHT amounting to Rp195,81 billion, equivalent to USD12,84 million and Rp 85,75 billion, equivalent to USD5,62 million). In 2024, the penalties related to VAT and WHT amounting to Rp 204,1 billion (equivalent to USD 12,6 million) and Rp 20,07 billion (equivalent to USD 1,24 million) were waived, respectively.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	265,365,001	206,838,918	<i>Advance for engine maintenance</i>
Uang jaminan sewa operasi	<u>44,332,990</u>	<u>40,337,007</u>	<i>Operating lease security deposits</i>
Saldo akhir	<u>309,697,991</u>	<u>247,175,925</u>	<i>Ending balance</i>

Uang muka pemeliharaan pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan *Rolls Royce Total Care Services Limited* (lihat Catatan 44b).

Advances for aircraft maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 44b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 44.

This account mainly represents advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 44.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pesawat	169,667,848	169,253,072	<i>Aircraft</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(6,982,055)</u>	<u>(31,162,132)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>162,685,793</u>	<u>138,090,940</u>	

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana manajemen (lihat Catatan 49), sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on management plan (see Note 49), and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.

Berdasarkan konfirmasi dari Boeing yang memperbolehkan Perusahaan untuk menggunakan pembayaran dimuka sebesar USD 24.180.077 (yang awalnya dibayarkan untuk pembelian Boeing 737 MAX 8) untuk memperoleh jenis pesawat lain, Perusahaan telah membalikkan provisi terkait pembayaran dimuka ini. Perusahaan yakin bahwa pembayaran dimuka tersebut dapat sepenuhnya dimanfaatkan dan dipulihkan, sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan.

Following Boeing's confirmation that allows the Company to use the advance payment of USD 24,180,077 (originally made for the purchase of Boeing 737 MAX 8) for acquiring other type of aircraft, the Company has reversed the provision related to this advance. The Company believes the advance can be fully utilised and recovered, aligning with the Company's business plans.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan pencadangan uang muka Airbus 320-200 sebesar USD4.892.755 dan ATR 72-600 sebesar USD 2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group recognize an allowance for the advance for Airbus A320-200 amounting to USD4,892,755 and ATR 72-600 amounting to USD 2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	<u>Bidang usaha/ Main business</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Gapura Angkasa	Jasa <i>ground handling/ Ground handling services</i>	Jakarta	45.62	15,920,020	8,705,995
PT Aeroprime	Jasa boga pesawat/ <i>Aircraft catering services</i>	Jakarta	40.00	480,934	334,720
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ <i>Aircraft catering services</i>	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				<u>16,445,967</u>	<u>9,085,728</u>

Pada tahun 2019, saham Grup terdilusi menjadi 45,62% dan kehilangan pengendalian atas PT Gapura Angkasa, sehingga tidak dikonsolidasi sejak tanggal berhentinya pengendalian. Keuntungan dari dilusi saham sebesar USD 3.944.338 yang berasal dari selisih antara nilai investasi pada saham sebelum dan setelah dilusi yang masing-masing dihitung menggunakan metode ekuitas dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In 2019, the Group's investment in shares was diluted to 45.62% and lost the control over PT Gapura Angkasa, therefore deconsolidated from the date that control ceases. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 that arising from the difference of value of investment in shares before and after dilution, in which both values were accounted using equity method, was recorded as additional paid in capital.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at 31 December 2024 and 2023.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset lancar	62,147,887	52,427,110	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>29,937,330</u>	<u>46,111,714</u>	<i>Non-current assets</i>
Total aset	<u>92,085,217</u>	<u>98,538,824</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	29,789,618	66,355,815	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>31,884,944</u>	<u>19,543,975</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>61,674,562</u>	<u>85,899,790</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>30,410,655</u>	<u>12,639,034</u>	Net assets
Pendapatan usaha	123,766,331	104,754,214	<i>Operating revenue</i>
Beban usaha	(106,572,668)	(94,335,214)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan/(beban) lainnya	<u>5,306,997</u>	<u>(731,235)</u>	<i>Other income/(expense)</i>
Laba sebelum pajak	22,500,660	9,687,765	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak	<u>(6,139,483)</u>	<u>(2,661,773)</u>	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>16,361,177</u>	<u>7,025,992</u>	Profit for the year
Beban komprehensif lain tahun berjalan	<u>(27,931)</u>	<u>(138,250)</u>	<i>Other comprehensive expense for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>16,333,246</u>	<u>6,887,742</u>	<i>Total other comprehensive for the year</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	77,042,630	79,431,585	<i>Beginning balance</i>
Kerugian atas revaluasi	(257,017)	(2,600,748)	<i>Loss on revaluation</i>
Translasi	<u>(491,983)</u>	<u>211,793</u>	<i>Translation</i>
Saldo akhir	<u><u>76,293,630</u></u>	<u><u>77,042,630</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 18 Maret 2025 (2023: 31 Januari 2024) yang ditandatangani oleh Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Fair value of investment property as at 31 December 2024 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 18 March 2025 (2023: 31 January 2024) signed by Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia.

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

Selisih nilai wajar atau kerugian dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	<u>01/01/2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations</u>	<u>31/12/2024</u>	
Biaya perolehan/revaluasi: Pemilikan langsung									Acquisition cost/revaluation: Direct acquisition
Aset Pesawat									Aircraft Assets
Rangka pesawat	35,443,320	-	-	-	-	35,443,320	(3,153,869)	32,289,451	Airframes
Mesin	130,437,240	-	(10,862)	-	-	130,426,378	(2,811,328)	127,615,050	Engines
Simulator	98,063,156	22,693	-	-	-	98,085,849	-	98,085,849	Simulators
Rotable parts	232,497,343	-	-	-	-	232,497,343	-	232,497,343	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	2,180,428	-	87,907,283	-	87,907,283	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	27,402,169	-	-	(2,180,428)	-	25,221,741	-	25,221,741	Equipment to be installed
Aset Non Pesawat									Non Aircraft assets
Tanah	165,620,237	-	-	-	(3,780,481)	161,839,756	2,900,247	164,740,003	Land
Peralatan	277,482,143	1,406,328	(1,501,352)	-	(320,529)	277,066,590	-	277,066,590	Equipments
Perangkat keras	36,110,545	194,807	(45,514)	-	(62,380)	36,197,458	-	36,197,458	Hardwares
Kendaraan	22,351,925	180,390	(1,632,721)	-	(157,458)	20,742,136	-	20,742,136	Vehicles
Mesin	36,136,579	6,647,365	(906,173)	62,198	(409,629)	41,530,340	-	41,530,340	Machine
Instalasi	6,718,009	20,638	(1,509,431)	-	350,661	5,579,877	-	5,579,877	Installation
Bangunan	107,009,938	1,365,945	(195,637)	127,320	(579,919)	107,727,647	3,493,688	111,221,335	Buildings
Pengembangan aset sewa	19,901,148	73,797	(44,667)	-	-	19,930,278	(12,675)	19,917,603	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	600,653	145,760	-	-	-	746,413	-	746,413	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	1,856,411	2,606,158	-	(189,518)	(48,257)	4,224,794	-	4,224,794	Asset under construction
Aset Pemeliharaan									Maintenance Assets:
Rangka pesawat	39,265,769	149,552	-	4,643,345	-	44,058,666	-	44,058,666	Airframes
Mesin	1,274,375,278	232,127,764	(12,627,981)	(4,643,345)	-	1,489,231,716	-	1,489,231,716	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	51,997,369	518,925	-	-	(226,348)	52,289,946	-	52,289,946	Land
Rangka pesawat	2,777,640,079	41,055,059	-	-	-	2,818,695,138	-	2,818,695,138	Airframes
Mesin	22,996,624	21,139,660	-	-	-	44,136,284	-	44,136,284	Machine
Kendaraan	4,694,147	5,467,882	(262,506)	-	(107,581)	9,791,942	-	9,791,942	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	147,007	(78,425)	-	(14,345)	2,488,757	-	2,488,757	Equipment
Perangkat keras	4,030,008	56,449	(230,251)	-	(6,883)	3,849,323	-	3,849,323	Hardware
Bangunan	40,585,169	14,804,123	(604,917)	-	(506,092)	54,278,283	-	54,278,283	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	174,554,106	5,624,964	-	-	-	180,179,070	-	180,179,070	Airframes
Mesin	3,072,198,479	153,759,103	-	-	-	3,225,957,582	-	3,225,957,582	Engine
	<u>8,748,129,219</u>	<u>487,514,369</u>	<u>(19,650,437)</u>	<u>-</u>	<u>(5,869,241)</u>	<u>9,210,123,910</u>	<u>416,063</u>	<u>9,210,539,973</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	<u>01/01/2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment</u>	<u>Revaluasi/ Revaluations</u>	<u>31/12/2024</u>	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(5,660,997)	(3,098,933)	-	-	-	(8,759,930)	-	(8,759,930)	Airframes
Mesin	(25,831,693)	(5,370,764)	10,862	-	-	(31,191,595)	-	(31,191,595)	Engines
Simulator	(91,105,897)	(1,104,824)	-	-	-	(92,210,721)	-	(92,210,721)	Simulators
Rotable parts	(172,602,546)	(5,495,997)	-	-	-	(178,098,543)	-	(178,098,543)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(80,993,801)	(2,137,290)	-	-	-	(83,131,091)	-	(83,131,091)	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	(245,063,025)	(5,210,949)	1,501,352	-	320,629	(248,451,993)	-	(248,451,993)	Equipments
Perangkat keras	(32,571,274)	(205,433)	45,514	-	48,405	(32,682,788)	-	(32,682,788)	Hardwares
Kendaraan	(19,627,050)	(432,787)	896,423	-	258,197	(18,905,217)	-	(18,905,217)	Vehicles
Mesin	(26,199,955)	(4,962,148)	906,173	-	304,157	(29,951,773)	-	(29,951,773)	Machine
Instalasi	(6,068,012)	(247,555)	1,509,431	-	(335,917)	(5,142,053)	-	(5,142,053)	Installation
Bangunan	(19,652,108)	(7,814,994)	974,691	-	306,121	(26,186,290)	-	(26,186,290)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(18,642,187)	(650,922)	44,667	-	-	(19,248,442)	-	(19,248,442)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(741,585)	-	-	-	-	(741,585)	-	(741,585)	Building, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance Assets:</u>
Rangka pesawat	(7,517,673)	(1,737,689)	-	-	-	(9,255,362)	-	(9,255,362)	Airframes
Mesin	(150,232,619)	(73,138,570)	-	-	-	(223,371,189)	-	(223,371,189)	Engine
<u>Aset Hak Guna</u>									<u>Right of Use Assets</u>
Tanah	(15,843,281)	(5,269,772)	-	-	144,681	(20,968,372)	-	(20,968,372)	Land
Rangka pesawat	(1,351,899,805)	(248,926,751)	-	-	-	(1,600,826,556)	-	(1,600,826,556)	Airframes
Mesin	(15,106,988)	(8,359,394)	-	-	-	(23,466,382)	-	(23,466,382)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(2,295,012)	(168,723)	78,425	-	11,157	(2,374,153)	-	(2,374,153)	Equipment
Perangkat keras	(3,047,492)	(457,902)	118,542	-	108,592	(3,278,260)	-	(3,278,260)	Hardware
Kendaraan	(1,112,582)	(3,058,525)	262,506	-	(62,842)	(3,971,443)	-	(3,971,443)	Vehicles
Bangunan	(33,470,365)	(9,701,004)	510,643	-	1,394,856	(41,265,870)	-	(41,265,870)	Building
<u>Aset Restorasi</u>									<u>Restoration Assets</u>
Rangka pesawat	(58,572,422)	(43,438,178)	-	-	-	(102,010,600)	-	(102,010,600)	Airframes
Mesin	(1,199,178,862)	(162,716,597)	-	-	-	(1,361,895,459)	-	(1,361,895,459)	Engine
	<u>(3,583,037,231)</u>	<u>(593,705,701)</u>	<u>6,859,229</u>	<u>-</u>	<u>2,498,036</u>	<u>(4,167,385,667)</u>	<u>-</u>	<u>(4,167,385,667)</u>	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(3,000,525)	(8,003,291)	1,987,325	-	-	(9,016,491)	-	(9,016,491)	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>5,162,091,463</u>							<u>5,034,137,815</u>	Net carrying value

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2023	
Biaya perolehan/revaluasi:									Acquisition cost/revaluation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
Aset Pesawat									Aircraft Assets
Rangka pesawat	31,277,672	-	-	-	-	31,277,672	4,165,648	35,443,320	Airframes
Mesin	123,065,662	-	-	-	-	123,065,662	7,371,578	130,437,240	Engines
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Simulators
Rotable parts	232,041,139	2,666,490	(2,210,286)	-	-	232,497,343	-	232,497,343	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	-	-	85,726,855	-	85,726,855	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	27,402,169	-	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	Equipment to be installed
Aset Non Pesawat									Non Aircraft asset
Tanah	164,664,035	-	-	303,219	1,570,694	166,537,948	(917,711)	165,620,237	Land
Peralatan	276,358,607	1,041,424	(802,439)	412,284	472,267	277,482,143	-	277,482,143	Equipments
Perangkat keras	36,104,402	170,874	(77,081)	-	(87,650)	36,110,545	-	36,110,545	Hardwares
Kendaraan	23,043,324	199,234	(1,404,118)	-	513,485	22,351,925	-	22,351,925	Vehicles
Mesin	34,638,060	1,312,773	(127,272)	-	313,018	36,136,579	-	36,136,579	Machine
Instalasi	6,588,312	5,894	(18,291)	-	142,094	6,718,009	-	6,718,009	Installation
Bangunan	108,676,391	624,195	(4,484,052)	-	583,990	105,400,524	1,609,414	107,009,938	Buildings
Pengembangan aset sewa	19,795,601	91,946	(126,150)	-	139,751	19,901,148	-	19,901,148	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	589,616	-	-	-	11,037	600,653	-	600,653	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	2,188,795	407,144	(45,162)	(715,503)	21,137	1,856,411	-	1,856,411	Asset under construction
Aset Pemeliharaan									Maintenance Assets:
Rangka pesawat	36,321,417	2,722,059	-	-	3,989	39,047,465	218,304	39,265,769	Airframes
Mesin	1,108,594,814	163,949,505	-	-	3,989	1,272,548,308	1,826,970	1,274,375,278	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	52,002,505	526	(296,977)	-	291,315	51,997,369	-	51,997,369	Land
Rangka pesawat	2,823,424,070	65,421,478	(111,205,469)	-	-	2,777,640,079	-	2,777,640,079	Airframes
Mesin	22,996,624	-	-	-	-	22,996,624	-	22,996,624	Machine
Kendaraan	1,865,519	2,969,536	(179,676)	-	38,768	4,694,147	-	4,694,147	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-	-	2,434,520	-	2,434,520	Equipment
Perangkat keras	3,133,659	1,039,220	(463,545)	-	320,674	4,030,008	-	4,030,008	Hardware
Bangunan	40,111,765	1,129,237	(680,327)	-	24,494	40,585,169	-	40,585,169	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	156,444,652	18,109,454	-	-	-	174,554,106	-	174,554,106	Airframes
Mesin	2,456,709,471	632,735,662	(17,246,654)	-	-	3,072,198,479	-	3,072,198,479	Engine
	<u>7,974,262,812</u>	<u>894,596,651</u>	<u>(139,367,499)</u>	<u>-</u>	<u>4,363,052</u>	<u>8,733,855,016</u>	<u>14,274,203</u>	<u>8,748,129,219</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2023	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
Aset pesawat									Aircraft assets
Rangka pesawat	(1,646,955)	(4,014,042)	-	-	-	(5,660,997)	-	(5,660,997)	Airframes
Mesin	(20,623,186)	(5,208,507)	-	-	-	(25,831,693)	-	(25,831,693)	Engines
Simulator	(87,333,932)	(3,771,965)	-	-	-	(91,105,897)	-	(91,105,897)	Simulators
Rotable parts	(168,578,879)	(5,973,016)	1,949,349	-	-	(172,602,546)	-	(172,602,546)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(78,505,596)	(2,488,205)	-	-	-	(80,993,801)	-	(80,993,801)	Leasehold Improvements
Aset Non Pesawat									Non Aircraft assets
Peralatan	(238,919,582)	(6,324,222)	622,006	-	(441,227)	(245,063,025)	-	(245,063,025)	Equipments
Perangkat keras	(32,154,939)	(408,132)	4,537	-	(12,740)	(32,571,274)	-	(32,571,274)	Hardwares
Kendaraan	(19,734,088)	(575,448)	244,794	-	437,692	(19,627,050)	-	(19,627,050)	Vehicles
Mesin	(24,092,615)	(2,132,539)	127,272	-	(102,073)	(26,199,955)	-	(26,199,955)	Machine
Instalasi	(5,691,515)	(338,165)	18,291	-	(56,623)	(6,068,012)	-	(6,068,012)	Installation
Bangunan	(21,933,628)	(2,033,344)	4,326,106	-	(11,242)	(19,652,108)	-	(19,652,108)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(17,587,933)	(1,162,629)	122,878	-	(14,503)	(18,642,187)	-	(18,642,187)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(726,736)	-	-	-	(14,849)	(741,585)	-	(741,585)	Building, operate, transfer
Aset Pemeliharaan									Maintenance Assets:
Rangka pesawat	(4,436,157)	(3,081,516)	-	-	-	(7,517,673)	-	(7,517,673)	Airframes
Mesin	(108,419,894)	(41,812,725)	-	-	-	(150,232,619)	-	(150,232,619)	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	(11,198,567)	(5,225,345)	292,504	-	288,127	(15,843,281)	-	(15,843,281)	Land
Rangka pesawat	(1,212,656,433)	(188,688,928)	49,445,556	-	-	(1,351,899,805)	-	(1,351,899,805)	Airframes
Mesin	(12,535,211)	(2,571,777)	-	-	-	(15,106,988)	-	(15,106,988)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(1,781,429)	(513,583)	-	-	-	(2,295,012)	-	(2,295,012)	Equipment
Perangkat keras	(2,700,487)	(352,159)	-	-	5,154	(3,047,492)	-	(3,047,492)	Hardware
Kendaraan	(1,609,410)	(376,073)	463,473	-	409,428	(1,112,582)	-	(1,112,582)	Vehicles
Bangunan	(24,898,529)	(9,897,824)	637,659	-	688,329	(33,470,365)	-	(33,470,365)	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	(47,415,434)	(11,156,988)	-	-	-	(58,572,422)	-	(58,572,422)	Airframes
Mesin	(1,003,810,860)	(209,734,412)	14,366,410	-	-	(1,199,178,862)	-	(1,199,178,862)	Engine
	<u>(3,148,991,995)</u>	<u>(507,841,544)</u>	<u>72,620,835</u>	<u>-</u>	<u>1,175,473</u>	<u>(3,583,037,231)</u>	<u>-</u>	<u>(3,583,037,231)</u>	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	<u>(260,249,327)</u>	<u>(3,000,525)</u>	<u>260,249,327</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,000,525)</u>	<u>-</u>	<u>(3,000,525)</u>	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>4,565,021,490</u>							<u>5,162,091,463</u>	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD 593,705,701 (2023: USD 507.841.544).

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to USD 593,705,701 (2023: USD 507,841,544).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban operasional penerbangan	331,493,947	322,865,802	<i>Flight operations expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	235,991,499	162,989,042	<i>Maintenance and repair expenses</i>
Beban umum dan administrasi	23,359,781	20,092,432	<i>General and administrative expenses</i>
Beban kebandaraan	1,103,257	1,638,515	<i>User charges and station expenses</i>
Beban operasional transportasi	<u>1,757,217</u>	<u>255,753</u>	<i>Transportation operations expenses</i>
	<u>593,705,701</u>	<u>507,841,544</u>	

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	860,268	478	<i>Proceeds net of selling expenses</i>
Nilai tercatat	<u>(593,657)</u>	<u>(5,573)</u>	<i>Net carrying value</i>

Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap

	<u>266,611</u>	<u>(5,095)</u>	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>
--	----------------	----------------	--

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2025 (2023: 31 Januari 2024). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 18 March 2025 (2023: 31 January 2024). Appraisal method was based on the market value approach.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	<i>Land</i>
Bangunan	-	-	√	<i>Building</i>
Pesawat	-	√	-	<i>Aircraft</i>

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3) adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follow:

	<u>USD</u>	
Saldo 1 Januari 2023	86,742,763	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Penambahan	624,195	<i>Addition</i>
Penyusutan	(2,033,344)	<i>Depreciation</i>
Pelepasan	(157,946)	<i>Disposals</i>
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komperhensif lainnya	<u>2,182,162</u>	<i>Gain recognised in other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>87,357,830</u>	<i>Balance as at 31 December 2023</i>
Penambahan	1,493,265	<i>Addition</i>
Penyusutan	(7,814,994)	<i>Depreciation</i>
Pelepasan	779,054	<i>Disposals</i>
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komperhensif lainnya	<u>3,219,890</u>	<i>Gain recognised in other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>85,035,045</u>	<i>Balance as at 31 December 2024</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pesawat	80,352,837	85,875,209	Aircraft
Bangunan	83,585,050	75,676,363	Building
Tanah	<u>37,473,946</u>	<u>37,473,945</u>	Land
	<u>201,411,833</u>	<u>199,025,517</u>	

14. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, is recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

2024					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	3,134,144	8,934,315	27% - 41%	2025	Building
Instalasi dan mesin	1,090,650	1,202,349	91%	2025	Installation and machine
Peralatan yang perlu diinstalasi	<u>17,218,450</u>	<u>25,221,741</u>	75%	2026	Equipment to be installed
	<u>21,443,244</u>	<u>35,358,405</u>			
2023					
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	973,989	3,288,682	30-95%	2025	Building
Instalasi dan mesin	882,422	1,750,506	8% - 87%	2025	Installation and machine
Peralatan yang perlu diinstalasi	<u>27,402,169</u>	<u>27,402,159</u>	50%	2026	Equipment to be installed
	<u>29,258,580</u>	<u>32,441,347</u>			

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 336.571.647 (2023: USD 271.853.083).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 336,571,647 (2023: USD 271,853,083).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 22 dan 23).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 22 and 23).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

<u>Periode/ Period</u>	<u>Perusahaan asuransi/ Insurance company</u>	<u>Nilai pertanggungan/ Sum insured</u>	
		<u>USD</u>	<u>Rupiah</u>
2024	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	47,895,126	29,061,446,252
	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,956,894,876,931
2023	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	77,284,327	16,528,554,304
	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,890,281,920,182

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas. Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai pakai ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar USD 190 juta dan USD 8 juta.

Grup dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai ("VIU"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,7%-13,04%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total pengurangan terkait penurunan nilai aset adalah sebesar USD 260 juta, dimana sejumlah USD 62 juta digunakan untuk menghapusbukkan atas pesawat, sehingga total pembalikan penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian 2023 adalah sebesar USD 198 juta (Catatan 41).

Manajemen berkeyakinan bahwa pembalikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dapat diakui.

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the cash generating units level. As a result, the asset's recoverable amount using value-in-use ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating units, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the airline business and aircraft maintenance services CGU amounting to USD 190 million and USD 8 million, respectively.

The Group was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU used an income approach which is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to the terminal value at 2.28% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.7%-13.04%.

As of 31 December 2023, total deduction related to the asset impairment was USD 260 million, of which USD 62 million was utilised in relation to the write off of the aircraft, therefore the total impairment reversal recognised in the 2023 consolidated statement of profit or loss was USD 198 million (Note 41).

Management believes that the asset impairment reversal as at 31 December 2023 can be recognised.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang jaminan - <i>non-aircraft</i>	21,258,409	16,388,020	<i>Security deposits - non-aircraft</i>
Klaim restitusi pajak	15,099,070	10,900,081	<i>Claim for tax refund</i>
Investasi saham	10,596,973	11,031,141	<i>Investment in shares</i>
Lain-lain	15,471,424	11,252,657	<i>Others</i>
	<u>62,425,876</u>	<u>49,571,899</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan tipe pemasok

a. By type of creditor

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43)	380,662,064	380,639,735	<i>Related parties (Note 43)</i>
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(351,888,702)</u>	<u>(349,389,125)</u>	<i>Less non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>28,773,362</u>	<u>31,250,610</u>	<i>Current portion</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa penerbangan			<i>Airline Services</i>
Jasa boga	24,901,705	24,598,477	<i>Catering</i>
Kebandaraan, pemeliharaan dan perbaikan	21,000,977	16,615,296	<i>User charges and station, maintenance and repairs</i>
Umum dan administrasi	8,993,143	11,899,074	<i>General and administrative</i>
Bahan bakar	6,715,570	7,052,801	<i>Fuel</i>
Sewa pesawat	2,270,546	605,444	<i>Aircraft rental</i>
Lain-lain	2,232,219	1,933,991	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	<u>85,234,275</u>	<u>103,320,155</u>	<i>Non-airline services</i>
	<u>151,348,435</u>	<u>166,025,238</u>	
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(22,243,813)</u>	<u>(36,202,989)</u>	<i>Less non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>129,104,622</u>	<u>129,822,249</u>	<i>Current portion</i>
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	393,725,965	448,652,667	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	122,249,589	80,145,740	<i>US Dollars</i>
Yen Jepang	277,463	1,369,560	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi China	2,035,328	977,608	<i>Chinese Renminbi</i>
Mata uang lainnya	<u>13,722,154</u>	<u>15,519,398</u>	<i>Other currencies</i>
	<u>532,010,499</u>	<u>546,664,973</u>	

Perusahaan

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar USD 10.852.017 (2023: USD 10.014.903) dicatat sebagai beban keuangan.

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD 226.135.619 (terdiri atas utang Rp 3.414.454.781.485 dan USD 5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 33.935.247 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laba rugi tahun 2023.

The Company

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022.

As at 31 December 2024, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to USD 10,852,017 (2023: USD 10,014,903) was recorded as finance cost.

Subsidiary

On 8 December 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD 226,135,619 (consisting of Rp 3,414,454,781,485 and USD 5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to USD 33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the 2023 profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, CI mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang adalah sebesar USD 2.081.638 (2023: USD 12.675.244) sebagai beban keuangan.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Subsidiary (continued)

During the year ended 31 December 2024, CI recorded the amortisation of the restructured debt amounting to USD 2.081.638 (2023: USD12,675,244) as finance costs.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Retribusi bandara	38,577,322	31,256,453	Airport retribution
Denda hukum	2,736,277	2,867,074	Legal penalty
Lain-lain	10,457,544	21,321,597	Others
	<u>51,771,143</u>	<u>55,445,124</u>	

19. AKRUAL

19. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umum dan administrasi	117,427,294	115,489,955	General and administrative
Kebandaraan	27,858,308	34,609,451	User charges and station
Pemeliharaan dan perbaikan	18,055,024	16,651,729	Maintenance and repairs
Denda pemeliharaan	10,656,300	11,649,012	Maintenance penalty
Subkontraktor untuk proyek	10,172,938	22,252,662	Subcontractors for project
Tiket, penjualan, dan promosi	8,491,505	3,390,727	Ticketing, sales, and promotion
Pelayanan penumpang	5,368,442	2,498,113	Passenger services
Operasional penerbangan	4,813,253	4,839,648	Flight operations
Lain-lain	40,184,615	48,632,786	Others
	<u>243,027,679</u>	<u>260,014,083</u>	

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

20. UNEARNED REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa penerbangan berjadwal	235,789,915	176,990,870	Scheduled flight
Program <i>frequent flyer</i>	22,311,630	15,429,234	Frequent flyer program
Lain-lain	11,852,954	1,973,598	Others
	<u>269,954,499</u>	<u>194,393,702</u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar.

21. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET (lanjutan)

KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 37.435.711 atau setara Rp 526 miliar (2023: USD 37.340.624 atau setara Rp 526 miliar). Pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman efek beragun kelas A adalah USD 3,073,638.

21. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN (continued)

KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at 31 December 2024 amounted to USD 37,435,711 or equivalent to Rp 526 billion (2023: USD 37,340,624 or equivalent to Rp 526 billion). Payment for asset-backed securitisation loan Class A amounting to USD 3,073,638.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM LOANS

a. Berdasarkan kreditor

a. By creditor

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi (Catatan 43)	221,204,106	225,148,630	<i>Related parties (Note 43)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Panin Tbk	27,219,989	26,559,213	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	12,389,049	11,530,332	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	9,391,521	-	<i>Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited</i>
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd	4,076,781	3,794,209	<i>Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd</i>
Bank of China Limited	3,749,344	3,489,460	<i>Bank of China Limited</i>
Lain-lain	1,359,416	1,311,450	<i>Others</i>
	<u>58,186,100</u>	<u>46,684,664</u>	
Jumlah	<u>279,390,206</u>	<u>271,833,294</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pihak berelasi (Catatan 43)	370,512,095	376,900,347	<i>Related parties (Note 43)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34,701,893	36,154,809	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	15,342,674	15,338,819	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	5,600,000	7,000,000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Sempurna Global Pertama	3,867,094	7,297,613	<i>PT Sempurna Global Pertama</i>
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	3,000,000	-	<i>CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd</i>
Japan Finance Corporation	949,017	1,065,909	<i>Japan Finance Corporation</i>
PT Bank Central Asia Tbk	703,708	1,125,111	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>64,164,386</u>	<u>67,982,261</u>	
Jumlah	<u>434,676,481</u>	<u>444,882,608</u>	<i>Total</i>
	714,066,687	716,715,902	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(47,619,663)</u>	<u>(32,273,687)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>666,447,024</u>	<u>684,442,215</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS	440,098,860	486,207,776	<i>US Dollars</i>
Rupiah	273,018,810	229,444,296	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	949,017	1,063,830	<i>Japanese Yen</i>
	<u>714,066,687</u>	<u>716,715,902</u>	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 46.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					2024	2023
Perusahaan/The Company						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	75,194,429	71,418,984
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	67,971,603	65,810,763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	37,243,235	35,964,060
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	27,219,989	26,559,213
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September 2027	Fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ <i>Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan</i>	Rp725 miliar/ <i>billion</i>	2023-2027 : <i>Internal rate of return</i> 11.76%-12% per tahun/ <i>per annum</i>	25,633,321	37,161,357
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	15,161,518	14,793,466
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	12,389,049	11,530,332
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	31 Desember/ <i>December 2027</i>	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat <i>Aircraft engine restoration financing facility</i>	USD20 juta/ <i>million</i>	Tanpa bunga/ <i>zero interest bearing</i>	9,391,521	-
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	4,076,781	3,794,209
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	3,749,344	3,489,467
Lain-lain/ <i>Others</i>	9 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>9 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	6.5% <i>cash</i> atau/ <i>or</i> 7.25% <i>payable in-kind/PIK</i> per tahun/ <i>per annum</i>	1,359,416	1,313,522
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/ <i>December 2028</i>	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD10 juta/ <i>million</i>	SOFR 1 month + 1.8% per tahun/ <i>per annum</i>	5,600,000	7,000,000
PT Sempurna Global Pertama	15 Maret/ <i>March 2026</i>	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ <i>Aircraft engine restoration financing facility</i>	Rp300 miliar/ <i>billion</i>	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ <i>Fixed cost of fund + 10% contribution margin</i>	3,867,094	7,297,613
PT Perusahaan Pengelola Aset	07 Juli/ <i>July 2028</i>	Fasilitas pinjaman pemulihan dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ <i>Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan</i>	Rp375 miliar/ <i>billion</i>	<i>Grace period fee</i> + 14%-15% <i>nett</i> per tahun/ <i>per annum</i>	15,468,383	22,703,685

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					2024	2023
Citilink						
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	14 Januari 2026 atau 21 bulan dari penarikan pertama/14 January 2026 or 21 months from first withdrawal	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ Aircraft engine restoration financing facility	USD3 juta/million	2.75% per tahun/per annum	3,000,000	-
PT Danareksa Capital	10 Desember 2028 atau 48 bulan dari penarikan pertama/ 14 December 2028 or 48 months from first withdrawal	Fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/atau pemulihan armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility	Rp 300 miliar/billion	14% per tahun/per annum	9,310,024	-
GMFAA						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	USD77,1 juta/million	3% per tahun/per annum	72,750,377	74,809,015
	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	USD20,5 juta/million	3% per tahun/per annum	19,004,703	19,924,880
	30 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term loan	USD97,4 juta/million	3% per tahun/per annum	92,672,734	94,525,528
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD36,5 juta/million	3% per tahun/per annum	31,327,489	34,385,846
	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD47,1 juta/million	3% per tahun/per annum	43,810,635	44,314,300
	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD62 juta/million	3% per tahun/per annum	55,407,209	56,974,399
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD37,2 juta/million	2.5%-4.5%per tahun/per annum	34,701,893	36,154,809
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	USD35 juta/million	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3.5%	26,205,011	24,047,917
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/December 2035	Kredit modal kerja/Working capital loan	USD16,3 juta/million	SOFR 1 month + 0.5% sampai dengan SOFR 1 month + 1.25%	15,342,674	15,338,819
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7 tahun dari Keputusan Homologasi/ 7 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	6% per tahun/per annum	4,431,784	5,214,776
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	2 November/November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/Installment	Rp 26,7 miliar/billion	8.5% per tahun/per annum	703,708	1,125,112
PT Bank Raya Indonesia Tbk	24 Januari/January 2025	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp 2 miliar/billion	1.75% per 45 hari/per days	123,746	-
GOHJ						
Japan Finance Corporation	31 Oktober/October 2031	Pinjaman khusus/Special Loan	JPY150 juta/million	0.21% per tahun/per annum	949,017	1,063,830
Jumlah pinjaman jangka panjang/Total long-term loans					714,066,687	716,715,902

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang bank yang direstrukturisasi sebesar USD828.669.964 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited selaku lessor dan GE Engine Services LCC selaku *Maintenance, Repair and Overhaul* ("MRO") menandatangani perjanjian untuk pembiayaan restorasi 2 mesin dengan total fasilitas senilai USD 20.000.000 dengan periode 3 tahun tanpa dikenakan bunga. Pada tahun 2024, pencairan pinjaman adalah sebesar USD 10.387.713 dari fasilitas ini dan nilai tercatat atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 9.391.521.

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pertama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada tahun 2023, CI telah melakukan penarikan sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.500.000.000 atau setara USD3.867.094 (31 Desember 2023: Rp 112.500.000.000 atau setara USD7.297.614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp375.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000.000.000 atau setara USD15.468.383 (31 Desember 2023: Rp350.000.000.000 atau setara USD22.703.684).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

Pada tanggal 4 Maret 2024, CI menandatangani perjanjian multipihak antara CI dengan CFMI, CMB, GIHF dan GIAA terkait dengan fasilitas pembiayaan restorasi untuk 2 mesin sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, CMB akan melakukan pembayaran atas restorasi mesin langsung kepada vendor MRO. Perjanjian ini akan berlaku efektif ketika CI sudah memasuki jadwal *overhaul*. Per 31 Desember 2024, perjanjian ini sudah berlaku efektif seiring dengan dimulainya *overhaul* di bulan Mei 2024.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022. The difference between fair value and amount of the restructured payable amounting to USD828,669,964 was recognised as gain on payment term restructuring in the 2022 consolidated statement of profit or loss.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

On 7 November 2024, the Company, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 as lessor and GE Engine Services LCC as a *Maintenance, Repair, and Overhaul* ("MRO") signed agreement for restoration of 2 engines with the facility amounting to USD 20,000,000 for three years with no interest. In 2024, the Company has drawdown of USD 10,387,713 from this facility and the carrying amount of the outstanding loan from this facility as at 31 December 2024 was USD 9,391,521.

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On 13 March 2023, CI and PT Sempurna Global Pertama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to Rp300,000,000,000. During 2023, CI has drawdown Rp150,000,000,000 from this facility and the outstanding loan from this facility as at 31 December 2024 was Rp62,500,000,000 or equivalent to USD3,867,094 (31 December 2023: Rp 112,500,000,000 or equivalent to USD7,297,614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

On 31 May 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp375,000,000,000. As at 31 December 2024, outstanding loan from this facility was Rp250,000,000,000 or equivalent USD 15,468,383 (31 December 2023: Rp 350,000,000,000 or equivalent to USD22,703,684).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

On 4 March 2024, CI signed a multi-party agreement between CI and CFM Indonesia, CMB, GIHF, and GIAA regarding a financing facility for the restoration of 2 engines amounting to USD3,000,000. Based on this agreement, CMB will make payments for the engine restoration directly to the MRO vendor. This agreement will become effective when the CI enters the overhaul schedule. As at 31 December 2024, this agreement has become effective with the commencement of the overhaul in May 2024.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Danareksa Capital

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Danareksa Capital menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/ atau pemulihan armada berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada 10 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp150.468.600.997 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp150.468.600.997 (atau setara dengan USD9.310.024).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, GMFAA telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut

PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar USD15,8 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. GMFAA menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD472 ribu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1.1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo pinjaman sebesar USD15,34 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

Pada tanggal 6 Juli 2020, GMFAA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar USD37 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Juli 2022, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 31 Desember 2024, GMFAA mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2025.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Danareksa Capital

On 9 October 2024, the Company and PT Danareksa Capital signed a revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility amounting to Rp300,000,000,000. On 10 December 2024, the Company has drawdown Rp150,468,600,997 from this facility and the outstanding loan as at 31 December 2024 was Rp150,468,600,997 (or equivalent to USD9,310,024).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

In relation to this agreement, GMFAA has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. The GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the GMFAA has complied with the covenant in the borrowing agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

The total amount of restructured facility is amounting USD15,8 million. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1,00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035. GMFAA has assessed the gain from the loan restructuring is amounting USD472 thousand.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,1 times. The GMFAA has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2025.

As at 31 December 2024, total outstanding loan amounted to USD15.34 million.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

On 6 July 2020, the GMFAA obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of USD37 million and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 July 2022, GMFAA has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On 31 December 2024, the GMFAA obtained the letter form Maybank to waive the financial ratio until December 2025.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 1 September 2022, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 15 Mei 2023, GMFAA mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") 0,1148% ditambah margin 3,5%. Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1,25 kali. GMFAA mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo pinjaman sebesar USD26 juta (2023: USD24 juta).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing USD35 juta, USD46 juta dan USD59 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa GMFAA akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMFAA pada tanggal 28 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo pinjaman sebesar USD130 juta (2023: USD135 juta).

22. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On 1 September 2022, the GMFAA signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On 15 May 2023, the GMFAA received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus Credit Adjustment Spread ("CAS") 0.1148% plus a margin of 3.5%. In relation in this agreement, GMFAA has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028. As at 31 December 2024, total outstanding loan amounted to USD26 million (2023: USD24 million).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On 29 December 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of USD35 million, USD46 million and USD59 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that GMFAA will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the GMFAA's General Meeting of Shareholders as at 28 June 2024. As at 31 December 2024, total outstanding loan amounted to USD130 million (2023: USD135 million).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam satu tahun	417,811,324	422,794,732	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,489,188,701	1,596,947,462	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,356,063,878</u>	<u>1,649,644,416</u>	<i>Over five years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,263,063,903	3,669,386,610	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(880,063,896)</u>	<u>(1,129,036,901)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>2,383,000,007</u>	<u>2,540,349,709</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(260,167,745)</u>	<u>(231,727,927)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>2,122,832,262</u>	<u>2,308,621,782</u>	<i>Non-current maturities</i>

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 28) dan utang obligasi (Catatan 25).

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam satu tahun	417,811,324	422,794,732	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,489,188,701	1,596,947,462	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,356,063,878</u>	<u>1,649,644,416</u>	<i>Over five years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,263,063,903	3,669,386,610	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(880,063,896)</u>	<u>(1,129,036,901)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>2,383,000,007</u>	<u>2,540,349,709</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(260,167,745)</u>	<u>(231,727,927)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>2,122,832,262</u>	<u>2,308,621,782</u>	<i>Non-current maturities</i>

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 28) and bonds payable (Note 25).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 46.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 46.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD275.942.071 dan USD176.365.936 (2023: USD207.625.689 and USD183.870.764).

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD275,942,071 and USD176,365,936 (2023: USD207,625,689 and USD183,870,764), respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan menerima konsesi sewa sejumlah USD 275.037.263 karena berdasarkan hasil keputusan Homologasi, sewa bulanan tetap pesawat selama periode tahun 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* (PBH) tanpa minimum jam terbang. Skema ini akan berlaku sampai dengan bulan Desember 2022, Juni 2023 atau Desember 2024, tergantung kontrak sewanya. Oleh karenanya pembayaran sewa selama skema PBH ini tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa.

For the year ended 31 December 2022, the Company obtained rental concessions amounting to USD 275,037,263 because based on the results of the Homologation decision, the fixed monthly rental for the period 2022 was changed to a power by the hour (PBH) without minimum flying hour scheme. This scheme ends in December 2022, June 2023 or December 2024, depending on lease contracts. As such, the lease payments under the PBH scheme are not included in the lease liability calculation.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD 105,218,730 (2023: USD 99,514,589). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD 226,858,439 (2023: USD 109,713,233).

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD 105,218,730 (2023:USD 99,514,589). Payment for lease principal amounting to USD 226,858,439 (2023: USD 109,713,233).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT **24. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST**

	2024	2023	
Saldo awal	2,727,647,542	2,215,527,985	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	87,667,362	84,099,006	<i>Additions</i>
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	-	(6,539,067)	<i>Reversal due to early termination of lease contracts</i>
Akresi	174,149,885	143,749,997	<i>Accretion</i>
Pengukuran kembali dan realisasi	(135,327,681)	290,809,621	<i>Remeasurement and realisations</i>
Saldo akhir	2,854,137,108	2,727,647,542	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43,047,944)	(36,227,257)	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	<u>2,811,089,164</u>	<u>2,691,420,285</u>	<i>Non-current portion</i>

25. UTANG OBLIGASI

25. BONDS PAYABLE

	2024	2023	
Sukuk	85,409,363	80,236,031	<i>Sukuk</i>
Obligasi	599,165,924	557,537,226	<i>Bonds</i>
Jumlah	<u>684,575,287</u>	<u>637,773,257</u>	<i>Total</i>

Sukuk Baru 2022

New Sukuk 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD 78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7.25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6.5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on 29 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagai Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar USD 3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar USD 1,8 Juta. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar USD85.409.363 termasuk utang bunga sebesar USD5.407.020 (2023: USD80.236.031 termasuk utang bunga sebesar USD5.656.420)

On December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a Reverse Dutch Auction ("RDA") mechanism amounting to USD 3.4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 1.8 million. As at 31 December 2024, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to USD85,409,363 including the interest payable amounting to USD 5,407,020 (2023: USD 80,236,031 including the interest payable amounting to USD 5,656,420).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/65 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditur sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD 624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi.

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7.25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Trustee, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindehanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar USD 110,3 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan pembelian kembali obligasi sebesar USD 62 juta dan disajikan sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar USD 599.165.924 termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2024 sebesar USD 41.594.433. (2023: USD 557.537.226 termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2023 sebesar USD 44.500.385).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

25. BONDS PAYABLE (continued)

New Bonds 2022

All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On 28 December 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 *Trust Certificates* amounting to USD 624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision.

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal amount (*Payment in-kind*) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on 28 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

In December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a *Reverse Dutch Auction* mechanism amounting to USD 110.3 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 62 million and presented as part of "other income - net".

As at 31 December 2024, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to USD 599,165,924 includes the capitalisation of the interest during 2023 amounting to USD 41,594,433 (2023: USD 557,537,226 includes the capitalisation of the interest during 2023 amounting to USD 44,500,385.)

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on *Collective Employee Agreement* (PKB) and the Company Regulation (PP) in accordance with Indonesian labor regulations.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD 11.378.240 (2023: USD 10.732.232).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan PP. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan ini.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

In accordance with the amendments to the Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on PP.

Contribution expense recognised in operating expense by the Group is USD 11,378,240 (2023: USD 10,732,232).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP. No funding has been made to these benefits plan.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Other long-term benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7% - 7.25%	6.75% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	Health care post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/years	46, 56, 57, 60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The cost of providing post-employment benefits plan and other long-term benefits is calculated by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment defined benefits plan and other long-term benefit included in the consolidated statement of financial position are as follows:

2024					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	101,675,631	31,642,974	17,549,511	150,868,116	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(8,501,077)	(31,642,974)	-	(40,144,051)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	93,174,554	-	17,549,511	110,724,065	Liabilities for employee benefits, net
Dikurangi bagian jangka panjang	(80,383,339)	-	(16,475,575)	(96,858,914)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	12,791,215	-	1,073,936	13,865,151	Current portion
2023					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	Liabilities for employee benefits, net
Dikurangi bagian jangka panjang	(77,297,291)	-	(15,393,539)	(92,690,830)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	15,499,521	-	1,151,849	16,651,370	Current portion

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

2024					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	<i>Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	8,749,864	-	1,735,631	10,485,495	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,781,475	1,985,097	1,027,146	8,793,718	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	1,612,417	-	(3,920)	1,608,497	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3,394,183)	832,006	(270,986)	(2,833,163)	<i>Actuarial gain/(losses) from change in financial assumption</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	2,226,011	(2,148,120)	348,996	426,887	<i>Actuarial (gain)/losses from experience adjustment</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(2,851,295)	(1,602,043)	(783,441)	(5,236,779)	<i>Foreign exchange differential</i>
Imbalan yang dibayarkan	(11,384,598)	(1,902,382)	(1,049,303)	(14,336,283)	<i>Benefit payment</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	101,675,631	31,642,974	17,549,511	150,868,116	<i>Present value of defined benefit liabilities at end of the year</i>
Nilai wajar aset program	(8,501,077)	(31,642,974)	-	(40,144,051)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	93,174,554	-	17,549,511	110,724,065	<i>Liabilities for employee benefits</i>

2023					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	<i>Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6,069,346	2,212,763	1,001,930	9,284,039	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	3,759,224	1,416,603	166,803	5,342,630	<i>Actuarial losses from change in financial assumption</i>
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,380,060)	2,699,249	665,383	(15,428)	<i>Actuarial (gain)/losses from experience adjustment</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	2,293,634	547,532	166,387	3,007,553	<i>Foreign exchange differential</i>
Imbalan yang dibayarkan	(7,610,582)	(1,941,181)	(918,572)	(10,470,335)	<i>Benefit payment</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	<i>Present value of defined benefit liabilities at end of the year</i>
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	<i>Liabilities for employee benefits</i>

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:

	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>		Imbalan kesehatan/ <i>Healthcare</i>		
	2024	2023	2024	2023	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	8,139,128	6,790,981	34,478,416	37,804,290	<i>Fair value of plan assets, at beginning of the year</i>
Imbal hasil ekspektasian aset program	545,750	502,406	2,599,799	2,833,064	<i>Expected return on plan asset</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil aset program	160,404	(814,924)	(1,439,564)	(4,975,155)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	2,148,475	2,687,781	-	-	<i>Employer's contribution</i>
luran peserta program	34,763	72,953	-	-	<i>Employee contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,296,574)	(1,238,833)	(1,902,382)	(1,941,181)	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs	(1,230,869)	138,764	(2,093,295)	757,398	<i>Effect of foreign exchange</i>
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	8,501,077	8,139,128	31,642,974	34,478,416	<i>Fair value of plan assets, at end of the year</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2024					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	8,749,864	-	1,735,631	10,485,495	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	1,612,417	-	(3,920)	1,608,497	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	5,781,475	-	1,027,146	6,808,621	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	78,010	78,010	<i>Actuarial gain</i>
	<u>16,143,756</u>	<u>-</u>	<u>2,836,867</u>	<u>18,980,623</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1,168,172)	-	-	(1,168,172)	<i>Actuarial (gain)/loss</i> -
- Imbal hasil atas aset program	160,404	-	-	160,404	<i>Return on plan assets</i> -
	<u>(1,007,768)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,007,768)</u>	
2023					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	6,069,346	(620,301)	1,001,930	6,450,975	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	832,186	832,186	<i>Actuarial gain</i>
	<u>12,619,215</u>	<u>(620,301)</u>	<u>3,522,576</u>	<u>15,521,490</u>	
	<u>1,194,088</u>	<u>3,830,080</u>	<u>-</u>	<u>5,024,168</u>	
	<u>13,813,303</u>	<u>3,209,779</u>	<u>3,522,576</u>	<u>20,545,658</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial	379,164	4,115,853	-	4,495,017	<i>Actuarial (gain)/loss</i> -
- Imbal hasil atas aset program	814,924	(285,773)	-	529,151	<i>Return on plan assets</i> -
	<u>1,194,088</u>	<u>3,830,080</u>	<u>-</u>	<u>5,024,168</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	12,791,215	16,685,799	23,837,371	675,189,661	<i>Defined benefit plan</i>
Imbalan kesehatan	-	5,314,616	8,299,636	52,343,085	<i>Health care</i>
Penghargaan masa bakti	1,073,936	1,161,069	2,912,071	57,708,790	<i>Long service award</i>

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Komposisi/ Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	2024	2023	2024	2023	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	48.42%	55.27%	19,240,359	23,553,868	<i>Mutual fund, equity and debt instruments</i>
Deposito dan lainnya	51.58%	44.73%	20,493,699	19,063,676	<i>Time deposits and others</i>
Nilai wajar aset program	100.00%	100.00%	39,734,059	42,617,544	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar USD 3.136.899 (2023: USD 3.335.470).

The actual return on plan assets was USD 3,136,899 (2023: USD 3,335,470).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(10,782,685)	(2,489,492)	(1,301,164)	+1%
-1%	10,939,941	2,887,306	1,429,999	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	7,450,689	-	1,324,788	+1%
-1%	(7,270,714)	-	(1,224,643)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1,582,115	-	+5%
-5%	-	(1,582,188)	-	-5%

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2023			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(3,813,228)	(2,837,816)	(1,222,570)	+1%
-1%	12,550,986	3,309,317	1,403,600	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	12,693,292	-	1,245,634	+1%
-1%	(3,470,235)	-	(1,149,686)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1,723,863	-	+5%
-5%	-	(1,723,960)	-	-5%

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

27. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2024	2023	
Denda hukum	2,624,792	5,890,042	<i>Legal penalty</i>
Uang muka dari agen	4,057,134	3,882,570	<i>Advances from agents</i>
Lain-lain	66,715	139,282	<i>Others</i>
	<u>6,748,641</u>	<u>9,911,894</u>	

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham biasa seri B:				Series B share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017	<i>PT Trans Airways</i>
Direktur:				<i>Director:</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324	<i>Tumpal Manumpak Hutapea</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146,735,143	<i>Public (individually less than 5%)</i>
Saham biasa seri C:				Series C share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Komisaris:				<i>Commissioner:</i>
Chairal Tanjung	4,034,726	0.004%	50,501	<i>Chairal Tanjung</i>
Direktur:				<i>Directors:</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	8,086,804	0.009%	101,260	<i>Tumpal Manumpak Hutapea</i>
Prasetio	8,089,948	0.009%	101,221	<i>Prasetio</i>
Ade Ruchyat Susardi	8,086,804	0.009%	101,221	<i>Ade Ruchyat Susardi</i>
Rahmat Hanafi	8,086,804	0.009%	101,221	<i>Rahmat Hanafi</i>
Enny Kristiani	333,424	0.000%	4,173	<i>Enny Kristiani</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,190,142,291	24.257%	277,748,761	<i>Public (individually less than 5%)</i>
	<u>91,480,783,837</u>	<u>100.000%</u>	<u>2,131,354,134</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

		2023		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara				<i>Government of the Republic</i>
Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	<i>of Indonesia</i>
Saham biasa seri B:				Series B share:
Pemerintah Negara				<i>Government of the Republic</i>
Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468	<i>of Indonesia</i>
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017	<i>PT Trans Airways</i>
Direktur:				<i>Director:</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324	<i>Tumpal Manumpak Hutapea</i>
Masyarakat				<i>Public</i>
(masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146,735,143	<i>(individually less than 5%)</i>
Saham biasa seri C:				Series C share:
Pemerintah Negara				<i>Government of the Republic</i>
Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824	<i>of Indonesia</i>
Komisaris:				<i>Commissioner:</i>
Chairal Tanjung	2,014,126	0.002%	25,210	<i>Chairal Tanjung</i>
Direktur:				<i>Directors:</i>
Irfan Setiাপutra	4,465,951	0.005%	55,899	<i>Irfan Setiাপutra</i>
Prasetio	3,849,148	0.004%	48,176	<i>Prasetio</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	3,846,004	0.004%	48,140	<i>Tumpal Manumpak Hutapea</i>
Ade Ruchyat Susardi	3,846,004	0.004%	48,140	<i>Ade Ruchyat Susardi</i>
Rahmat Hanafi	3,846,004	0.004%	48,140	<i>Rahmat Hanafi</i>
Salman El Farisy	84,134	0.000%	1,053	<i>Salman El Farisy</i>
Masyarakat				<i>Public</i>
(masing-masing di bawah 5%)	<u>22,204,909,430</u>	<u>24.273%</u>	<u>277,933,600</u>	<i>(individually less than 5%)</i>
	<u>91,480,783,837</u>	<u>100.000%</u>	<u>2,131,354,134</u>	

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi" dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tertanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003), "Quasi-reorganisation Accounting" and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp15 triliun menjadi sebesar Rp13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp11.320.498 juta menjadi Rp10.392.217 juta.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD1.146.031.889.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

	<u>USD</u>
Defisit	(1,385,459,977)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385
Opsi saham	2,278,677
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914
Tambahan modal disetor (Catatan 29)	108,518,998
Modal ditempatkan dan disetor	<u>1,145,905,003</u>
	<u>-</u>

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham dan nilai nominal Rp459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada tambahan modal disetor (Catatan 29).

28. SHARE CAPITAL (continued)

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp500 to Rp459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp15 trillion to Rp13.77 trillion.*
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp11,320,498 million to Rp10,392,217 million.*

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD1,146,031,889.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD1,385,459,977, against the following equity components:

<i>Deficit</i>	
<i>Difference on revaluation assets and liabilities</i>	
<i>Share option</i>	
<i>Other component of equity - revaluation surplus</i>	
<i>Additional paid-in capital (Note 29)</i>	
<i>Issued and paid-up capital</i>	

As at 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp8,401,219,715 with exercise price of Rp476 per share and par value of Rp459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under additional paid-in capital (Note 29).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tertanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tertanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp 5.057.989.897.968 (ekuivalen USD 323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp 7.798.474.788.300 (ekuivalen USD 498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp196 per saham.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Saham Seri C/Series C Shares	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/ Amount
Penyertaan modal Negara/The Government exercised equity participation	38,265,305,966	478,957,786
Konversi utang hasil homologasi/Conversion of homologation result debt	20,704,030,092	259,147,449
Konversi obligasi wajib konversi/Conversion of mandatory convertible bond	5,102,040,816	63,861,038
Kompensasi berbasis saham/Share-based compensation Publik/Public	1,404,640,862	17,581,557
	<u>118,189,847</u>	<u>1,479,354</u>
	<u>65,594,207,583</u>	<u>821,027,184</u>

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 29).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/2022 tertanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham Seri C senilai Rp 275.309.608.952 (ekuivalen USD 17.581.557) dengan nilai nominal Rp196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini vested seketika pada tanggal pemberian.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No.123 dated 28 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated 29 December 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp 5,057,989,897,968 (equivalent USD 323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp 7,798,474,788,300 (equivalent to USD 498,018,698) with exercise price and par value of Rp 196 per share.

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid-in capital (Note 29).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Directors JKTDZ/SKEP/50057/2022 dated 8 December 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp 275,309,608,952 (equivalent to USD 17,581,557) with par value of Rp196 per share to the certain employees of the Company. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051
Selisih kurs atas tambahan modal setor	16,525,520	16,525,520
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970
Pengampunan pajak	590,369	590,369
Cadangan modal	106	106
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(12,279,870)
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(108,518,998)</u>	<u>(108,518,998)</u>
	<u>30,279,214</u>	<u>30,279,214</u>

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium - net
Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Foreign exchange rate difference on paid in capital
Expired stock option
Tax amnesty
Capital reserve
Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Elimination of deficit related to quasi-reorganisation

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482), penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham.
Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi.

Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482), issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.

Difference from changes in equity of a subsidiary

*On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share.
On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.*

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense.

The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 49) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

30. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Surplus revaluasi	247,993,889	240,587,310
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1,461,286)	(1,478,257)
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(227,741,858)</u>	<u>(221,717,598)</u>
	<u>18,790,745</u>	<u>17,391,455</u>

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares.

Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 49) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Revaluation surplus	247,993,889	240,587,310
Changes in fair value of equity investment	(1,461,286)	(1,478,257)
Cumulative translation adjustments	<u>(227,741,858)</u>	<u>(221,717,598)</u>
	<u>18,790,745</u>	<u>17,391,455</u>

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non pengendali atas laba/rugi bersih komprehensif/ <i>Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests</i>	
	2024	2023	2024	2023
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(31,739,995)	(34,524,671)	2,784,676	1,888,324
PT Aero Wisata dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(1,244,946)	(1,355,559)	110,613	(17,430)
PT Sabre Travel Network Indonesia	416,742	392,272	24,470	41,324
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	146,884	140,096	6,788	(181,830)
	<u>(32,421,315)</u>	<u>(35,347,862)</u>	<u>2,926,547</u>	<u>1,730,388</u>

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	2024	2023	
Aset			Assets
Aset lancar	206,103,485	246,615,548	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>218,526,718</u>	<u>203,405,555</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>424,630,203</u>	<u>450,021,103</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	237,508,591	279,717,345	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>445,022,915</u>	<u>481,465,660</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>682,531,506</u>	<u>761,183,005</u>	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	421,223,186	373,206,984	<i>Revenue</i>
Laba tahun berjalan	<u>26,900,045</u>	<u>27,701,400</u>	Profit for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>27,352,847</u>	<u>19,933,523</u>	Total comprehensive income for the year
Kas (keluar)/masuk bersih dari:			<i>Net cash (outflow)/inflow from:</i>
Aktivitas operasi	14,196,532	30,681,194	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(3,660,239)	(639,036)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(18,528,862)	(14,218,115)	<i>Financing activities</i>

33. PENDAPATAN USAHA

33. OPERATING REVENUE

	2024	2023	
Penerbangan berjadwal			<i>Scheduled airline services</i>
Penumpang	2,577,698,367	2,218,204,744	<i>Passenger</i>
Kargo dan dokumen	<u>164,709,318</u>	<u>159,805,496</u>	<i>Cargo and document</i>
	<u>2,742,407,685</u>	<u>2,378,010,240</u>	
Penerbangan tidak berjadwal			<i>Non-scheduled airline services</i>
Haji	227,479,976	235,175,825	<i>Hajj</i>
Charter	<u>106,272,455</u>	<u>52,856,023</u>	<i>Charter</i>
	<u>333,752,431</u>	<u>288,031,848</u>	
Lain-lain			<i>Others</i>
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	102,710,782	86,647,851	<i>Aircraft maintenance and overhaul</i>
Pelayanan terkait penerbangan	98,687,735	69,609,492	<i>Airline related services</i>
Jasa boga	58,720,474	52,108,746	<i>Catering</i>
Biro perjalanan	40,960,358	29,872,067	<i>Travel agent</i>
Fasilitas	18,460,995	14,072,892	<i>Facilities</i>
Hotel	12,072,244	10,473,087	<i>Hotel</i>
Transportasi	2,290,609	1,942,686	<i>Transportation</i>
Lain-lain	<u>6,463,070</u>	<u>5,862,185</u>	<i>Others</i>
	<u>340,366,267</u>	<u>270,589,006</u>	
	<u>3,416,526,383</u>	<u>2,936,631,094</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

34. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan bakar	1,086,015,801	956,982,441	<i>Fuel</i>
Beban penyusutan	331,493,947	322,865,802	<i>Depreciation expenses</i>
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	157,984,394	134,350,644	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Sewa dan charter pesawat	76,778,684	93,868,028	<i>Aircraft rental and charter</i>
Asuransi	13,873,814	11,762,094	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>1,759,195</u>	<u>1,977,807</u>	<i>Others</i>
	<u>1,667,905,835</u>	<u>1,521,806,816</u>	

Pembelian sebesar USD 988.977.582 (2023: USD 857.812.919) atau setara dengan 29% dari jumlah pendapatan usaha dibayarkan kepada satu pemasok, PT Pertamina Patra Niaga. *Purchase of approximately USD 988,977,582 (2023: USD 857,812,919) or equal to 29% of total operating revenues are derived from a single supplier, PT Pertamina Patra Niaga.*

35. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

35. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban penyusutan	235,991,499	162,989,042	<i>Depreciation expenses</i>
Suku cadang	117,177,864	112,872,304	<i>Spare parts</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	100,339,790	84,571,363	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	77,150,513	16,641,429	<i>Maintenance and repairs</i>
Sewa	728,148	3,070,667	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>5,570,165</u>	<u>6,459,236</u>	<i>Others</i>
	<u>536,957,979</u>	<u>386,604,041</u>	

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	93,708,278	81,176,253	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Pajak	35,684,675	13,694,345	<i>Taxes</i>
Beban penyusutan	23,359,781	20,092,432	<i>Depreciation expenses</i>
Jasa profesional dan pelatihan	15,411,840	15,077,445	<i>Professional services and training</i>
Sewa	11,345,277	10,971,767	<i>Rental</i>
Kesehatan	10,269,778	9,768,657	<i>Healthcare services</i>
Utilitas	6,315,880	6,138,479	<i>Utilities</i>
Penurunan nilai piutang	1,372,945	6,889,714	<i>Impairment of receivables</i>
Lain-lain	<u>14,761,102</u>	<u>13,019,481</u>	<i>Others</i>
	<u>212,229,556</u>	<u>176,828,573</u>	

37. BEBAN KEBANDARAAN

37. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	218,616,838	173,641,363	<i>Aircraft and flight services</i>
Sewa	15,711,029	10,456,121	<i>Rental</i>
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	15,601,823	15,512,779	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Beban penyusutan	1,103,257	1,638,515	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	<u>1,244,508</u>	<u>1,259,085</u>	<i>Others</i>
	<u>252,277,455</u>	<u>202,507,863</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

38. TICKETING, SALES, AND PROMOTION EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komisi	89,055,163	67,253,909	<i>Commissions</i>
Reservasi	59,648,603	47,636,227	<i>Reservations</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	15,061,757	14,223,350	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Promosi	8,717,309	6,422,523	<i>Promotions</i>
Lain-lain	<u>6,821,267</u>	<u>4,169,325</u>	<i>Others</i>
	<u><u>179,304,099</u></u>	<u><u>139,705,334</u></u>	

39. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

39. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pelayanan penumpang	120,243,417	84,433,832	<i>Passenger services</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	95,087,481	75,108,822	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Lain-lain	<u>6,305,918</u>	<u>3,943,438</u>	<i>Others</i>
	<u><u>221,636,816</u></u>	<u><u>163,486,092</u></u>	

40. BEBAN KEUANGAN

40. FINANCE COST

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Liabilitas sewa	176,365,936	183,870,764	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	174,149,885	143,749,997	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Utang obligasi	47,001,453	52,017,215	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang	43,609,051	43,644,599	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	26,081,716	25,514,932	<i>Trade payables</i>
Pinjaman efek beragun aset	4,972,353	4,508,630	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Lain-lain	<u>7,717,539</u>	<u>3,476,503</u>	<i>Others</i>
	<u><u>479,897,933</u></u>	<u><u>456,782,640</u></u>	

41. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

41. OTHER INCOME – NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	20,164,111	198,005,702	<i>Impairment reversal of non-financial assets</i>
Keuntungan atas penarikan kembali obligasi	-	63,800,167	<i>Gain from bonds retirements</i>
Lain-lain – bersih	<u>35,025,231</u>	<u>82,988,245</u>	<i>Others - net</i>
	<u><u>55,189,342</u></u>	<u><u>344,794,114</u></u>	

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic/diluted loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (lanjutan)

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/dilusian:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(72,709,450)</u>	<u>250,046,769</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>91,480,783,837</u>	<u>91,480,783,837</u>
(Rugi)/laba per saham dasar/dilusian	<u>(0.00079)</u>	<u>0.00273</u>

Tidak ada efek yang berpotensi mengakibatkan penerbitan saham biasa tambahan. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (continued)

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
(Loss)/gain attributable to owners of the parent company	<u>(72,709,450)</u>	<u>250,046,769</u>
Weighted average number of outstanding shares	<u>91,480,783,837</u>	<u>91,480,783,837</u>
Basic/diluted (loss)/gain per share	<u>(0.00079)</u>	<u>0.00273</u>

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.
- Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas dan setara kas		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,807,820	77,744,732
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,447,814	61,986,205
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,282,936	24,076,513
PT Bank Tabungan Negara	31,303,899	9,424,286
Lain-lain	<u>10,999,334</u>	<u>3,846,750</u>
	<u>147,841,803</u>	<u>177,078,486</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.23%</u>	<u>2.63%</u>

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.
- PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.
- Commissioners and directors are key management personnel.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- Details of significant accounts with related parties are as follows:*

Cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
Other

Percentage of total assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,261,634	6,010,679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	902,873	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>407,189</u>	<u>4,274,932</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>14,571,696</u>	<u>10,285,611</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.22%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage to total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Gapura Angkasa	7,838,520	11,193,115	PT Gapura Angkasa
Lain-lain	<u>15,200,530</u>	<u>13,407,802</u>	Others
	<u>23,039,050</u>	<u>24,600,917</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.35%</u>	<u>0.37%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain	<u>1,861,732</u>	<u>1,563,508</u>	Others
	<u>8,424,520</u>	<u>8,126,296</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.13%</u>	<u>0.12%</u>	Percentage of total assets
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang usaha			Trade payables
PT Pertamina (Persero)	311,836,330	306,990,372	PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa	20,954,686	20,994,667	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	16,281,238	21,625,423	PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)
Perum LPPNPI	14,253,071	18,692,161	Perum LPPNPI
PT Pertamina Patra Niaga	11,928,526	7,096,560	PT Pertamina Patra Niaga
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,993,916	3,299,464	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>2,414,297</u>	<u>1,941,088</u>	Others
	<u>380,662,064</u>	<u>380,639,735</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.78%</u>	<u>4.75%</u>	Percentage of total liabilities

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	54,716,154	51,890,102	PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)
	<u>54,716,154</u>	<u>51,890,102</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,69%</u>	<u>0,65%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226,102,833	230,438,260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205,739,762	207,093,529	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,971,603	65,810,763	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset	41,101,704	59,865,042	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Indonesia Infrastructure Finance	26,205,011	24,047,917	PT Indonesia Infrastructure Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15,161,518	14,793,466	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Danareksa Capital	9,310,024	-	PT Danareksa Capital
PT Bank Raya Indonesia Tbk	123,746	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	<u>591,716,201</u>	<u>602,048,977</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>7,42%</u>	<u>7,52%</u>	Percentage of total liabilities

b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 1,14% (2023: 1,32%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD 41.823.182 (2023: USD 38.882.603). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.

b. Operating revenues from related parties for the year ended 31 December 2024 constituted 1.14% (2023: 1.32%) of the total operating revenues or USD 41,823,182 (2023: USD 38,882,603). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling *mileage*.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. *The details of operating expenses from related parties are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Pertamina Patra Niaga	988,977,582	857,812,919	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	60,032,022	58,934,958	<i>PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)</i>
PT Gapura Angkasa	52,247,098	45,108,371	<i>PT Gapura Angkasa</i>
Perum LPPNPI	35,645,809	30,626,119	<i>Perum LPPNPI</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14,565,335	14,300,869	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
BPJS	13,619,446	7,169,346	<i>BPJS</i>
Lain-lain	<u>18,350,289</u>	<u>18,197,176</u>	<i>Others</i>
	<u>1,183,437,581</u>	<u>1,032,149,758</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>38.08%</u>	<u>39.29%</u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. *The details of finance cost from related parties are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Pertamina (Persero)	23,328,347	21,185,408	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset	7,784,149	6,725,215	<i>PT Perusahaan Pengelola Aset</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,128,592	5,439,309	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,990,792	3,131,911	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,095,186	4,939,985	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	4,972,353	4,508,630	<i>PT Mandiri Manajemen Invenstasi</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	3,130,216	-	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance</i>
Perum LPPNPI	1,154,040	1,566,204	<i>Perum LPPNPI</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,509,680	1,546,881	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,133,388	1,105,106	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
Lain-lain	<u>1,751,337</u>	<u>1,174,822</u>	<i>Others</i>
	<u>61,978,080</u>	<u>51,323,471</u>	
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	<u>15.89%</u>	<u>11.35%</u>	<i>Percentage of total non-operating expenses</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komisaris			
Imbalan kerja jangka pendek	1,455,947	429,069	
Imbalan kerja pasca kerja	<u>107,339</u>	<u>81,860</u>	
	<u>1,563,286</u>	<u>510,929</u>	
Direksi			
Imbalan kerja jangka pendek	5,864,211	1,458,069	
Imbalan kerja pasca kerja	<u>260,272</u>	<u>306,500</u>	
	<u>6,124,483</u>	<u>1,764,569</u>	
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	<u>1.69%</u>	<u>0.44%</u>	

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

e. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	Commissioners
	Short term benefits
	Post employment benefits
	Directors
	Short term benefits
	Post employment benefits
	Percentage of total salaries, allowances and other benefits

44. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 30 Desember 2022, berdasarkan Amendemen No.12 to Purchase Agreement A330, Perusahaan memperoleh hak konversi pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2026 sampai dengan 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan melaksanakan hak pembatalan atas pengiriman 4 pesawat Airbus A330-800. Airbus telah menerima permintaan pembatalan dari Perusahaan. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan dan Airbus dalam proses formalisasi pembatalan ke dalam bentuk amendemen perjanjian pembelian pesawat.

44. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. On 30 December 2022, based on Amendment no 12 to Purchase Agreement A330, the Company get delivery conversion right from Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2026 up to 2031.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

On 30 December 2022, the Company entered into an amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-800 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancellation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

As at 31 December 2024, the Company exercised the cancellation rights of the delivery of 4 Airbus A330-800. Airbus has received the Company's cancellation request. As at 31 December 2024, the Company and Airbus are in the process of formalising the cancellation into an amendment to the aircraft purchase agreement.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/85 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri. Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau CI harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Terkait perkembangan atas rencana pengadaan pesawat Boeing 737 Max 8, lihat Catatan 11.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*. Perjanjian ini tetap berlaku sampai salah satu pihak mengeluarkan pemberitahuan pemutusan.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian *term* sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan *lessor* maupun dengan pabrikan Airbus. *Restructuring Term Sheet* ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Citilink dan Rolls Royce

Pada tanggal 22 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian pemeliharaan mesin pesawat dengan Rolls-Royce PLC atas pesawat Airbus A330-900 dengan mesin Trent 7000-72. Berdasarkan perjanjian ini, ruang lingkup pemeliharaan mesin pesawat yang disediakan oleh Rolls-Royce diantaranya MRO serta pelayanan perbaikan tambahan.

44. COMMITMENTS (continued)

a. Purchase of aircrafts (continued)

Airbus A320-200 aircrafts

On 20 December 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI has paid the *predelivery payment* ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or CI have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

On 16 April 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. In regards to the development on the purchase plan of Boeing 737 Max 8 aircraft, refer to Note 11.

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with *total care* concept. This agreement remains valid until one of the parties issues the termination notice.

On 16 June 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed *Restructuring Term Sheet*. The Company agreed *Ongoing Services Plan* which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. Future *Total Care* contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The *Restructuring Term Sheet* remain valid until 31 December 2026.

Citilink and Rolls Royce

On 22 December 2023, CI signed an aircraft engine maintenance agreement with Rolls-Royce PLC for Airbus A330-900 powered by engine Trent 7000-72. Based on this agreement, the scope of aircraft engine maintenance provided by Rolls-Royce includes MRO and additional repair services.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/86 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFM International ("CFMI") terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFMI berkurang menjadi USD31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CFMI sebesar USD7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar USD1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi sisa pembayaran deposit sebesar USD6.200.000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD33.273.256 dan Rp999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Pada tahun 2018 MNA telah menghentikan operasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap. Dari tahun 2018 hingga 2022, MNA berada dalam proses PKPU dan pada tanggal 29 Desember 2022, Daftar Piutang Tetap ("DPT") telah diterbitkan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima distribusi piutang dengan total Rp 1.471.465.792.

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatanganinya.

44. COMMITMENTS (continued)

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International ("CFMI") related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services.

On 15 June 2022, the Company and CFMI has signed Settlement Term Sheet as part of PKPU process. The Company and CFMI agreed to reduce PKPU debt into USD31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to USD7,580,000. As at 31 December 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to USD1,380,000. As at 31 December 2023, the Company has fully repaid all of the remaining deposit payments amounting to USD6,200,000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD33,273,256 and Rp999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

In 2018 MNA stopped its operation and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU. From 2018 up to 2022, MNA was in the PKPU process and on 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued. Up to 31 December 2024, the Company has received the distribution of the receivable totalling to Rp 1,471,465,792.

d. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, CI entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp559.620.045.769 setara dengan USD39.115.094 (2020: USD39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam PKPU, dan saat ini Sriwijaya dalam PKPU tetap.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara/voting terhadap perdamaian rencana dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya.

Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan para Kreditornya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman dengan Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited dan PT Danareksa Capital untuk pembiayaan restorasi. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah USD 9.612.287 dan Rp 150miliar (setara dengan USD 9.310.024).

45. KONTINJENSI

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

44. COMMITMENTS (continued)

d. PT Sriwijaya Air (continued)

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp559,620,045,769 equivalent to USD39,115,094 (2020: USD39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

On 31 October 2022, Sriwijaya was stated in the PKPU, and currently Sriwijaya is in a Permanent PKPU.

On 12 July 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors.

Then on 20 July 2023, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding the Composition Agreement dated 12 July 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors.

As at 31 December 2024, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

e. Credit facilities

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had unused credit facilities which with Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited and PT Danareksa Capital for financing aircraft restoration. The Group had unused credit facilities as at 31 December 2024 amounting to USD 9,612,287 and Rp150 billion (equivalent to USD 9,310,024), respectively.

45. CONTINGENCIES

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. *On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak.

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

On 21 October 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

On 18 November, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on 28 November 2022.

On 16 August 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

2. On 7 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

On 31 August 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

On 8 September 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement.

On 20 December 2023, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

On 22 and 26 February 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag 1410 and Greylag 1446 requested a Judicial Review. Thus, the Company has filed 2 counter memorandums for judicial review. On August 26, 2024, the Company through its Attorney has received a decision in this case number 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated 25 July 2024 on the Judicial Review Application which in essence rejects the application filed by Greylag 1410 and on October 24, 2024, a Decision number nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 has been received from the Supreme Court which in essence rejects the PK application filed by Greylag 1446, so that in this case the Company was declared prevail.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

3. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Pada 5 Juni 2024, *High Court* telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses *claim cost recovery* melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR30.000.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

3. On 17 August 2022, the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the *Winding Up Application* filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the company. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On 28 November 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

On 27 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda.

On 14 June 2023, the Supreme Court of NSouth Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on 12 July 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the Special Leave to the High Court regarding the Appeal Decision at the Supreme Court. On 5 June 2024, the High Court handed down a decision which essentially rejected the appeal filed by Greylag Entities, thereby deciding in favor of Garuda in this case and Garuda is entitled to the reimbursement of the case costs from Greylag Entities and is currently conducting a *claim cost recovery* process through Garuda's legal counsels in Australia.

4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR30,000.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/90 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR30.000.

5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

b. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, lessor Perusahaan yaitu Greylag Entities telah memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR30,000.

5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On 9 February 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On 19 April 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case.

On 22 February 2024, the Paris Court of Appeal ruled on the Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered Greylag Entities to pay costs to GIHF. Based on the Judgment at first instance and on appeal Greylag Entities also has an obligation to pay EUR80,000 to GIHF.

b. Arbitration Lawsuit at SIAC

On 14 June 2022, the Company's lessors i.e Greylag Entities has commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. This arbitration process is ongoing in SIAC.

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada *Chapter 15*. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses *Chapter 15* pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut:
 - Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.
- Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

45. CONTINGENCIES (continued)

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States (continued)

On 26 October 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On 29 November 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On 16 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On 24 May 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the Notice of Withdrawal to the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York. Until now the case remains open in the Court.

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On 22 November 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

On 18 January 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid decision within Singapore's jurisdiction, with the ruling as follows:

- Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities
- Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on 27 June 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions:
 - This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration.
- The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the company's PKPU process.

On 12 June 2024, there was a decision requiring Greylag Entities to pay compensation costs to Garuda and has been paid to Garuda.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/92 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

f. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 February 2025, Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perusahaan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

45. CONTINGENCIES (continued)

e. Application for PKPU Recognition in France

On 15 December 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company's PKPU in France. Currently the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

f. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On 30 December 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On 27 June 2024, the Central Jakarta District Court handed down an Interlocutory Decision which essentially granted the absolute competency exception submitted by Greylag Entities and stated that the Central Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case. Garuda has filed appeal on 11 July 2024 and Appeal Memorandum on 6 August 2024 in the High Court of DKI Jakarta. On 7 February 2025, the Company through its Legal Representative was notified that the appeal filed had been rejected (the Company lost). On 21 February 2025, the Company has filed a cassation towards the Decision.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign currencies exchange rate risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 49).

As at 31 December 2024, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 49).

	2024					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	2,701,040,051.208	19,721,440	312,931,524	13,815,982	185,622,634	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	183,161,142,308	-	-	46,253	11,379,079	Restricted cash
Piutang usaha	1,429,783,377,934	16,932,796	686,177,578	31,140,055	126,271,492	Trade receivables
Piutang lain-lain	803,136,019,723	7,000	12,000	634,051	50,327,947	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	190,507,721,891	12,139,189	584,444,832	6,458,043	23,610,075	Other non-current assets
Total aset	5,307,628,313,064	48,800,425	1,583,565,934	52,094,384	397,211,227	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek						Short-term loans
Utang usaha	(6,363,399,041,693)	(14,856,567)	(43,808,558)	(13,722,154)	(409,760,910)	Trade payables
Utang lain-lain	(349,394,247,015)	(363)	(4,796)	(6,560,633)	(28,178,969)	Other payables
Akrual	(2,442,721,034,816)	(24,095,230)	(231,069,964)	(10,953,428)	(166,857,701)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(4,412,530,007,220)	-	(149,840,227)	-	(273,967,827)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(1,031,645,056,037)	-	(84,771,550)	(1,016,299)	(65,384,724)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(605,035,960,219)	-	-	-	(37,435,711)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(15,204,725,347,000)	(38,952,160)	(509,495,095)	(32,252,514)	(981,585,842)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(9,897,097,033,936)	9,848,265	1,074,070,839	19,841,870	(584,734,615)	Liabilities – net

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/94 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

	2023					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	2,795,324,915,024	86,024,032	792,435,369	60,764,669	259,810,012	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	162,227,120,048	-	-	44,361	10,567,656	Restricted cash
Piutang usaha	1,178,345,947,762	3,638,244	422,882,874	47,966,673	127,914,106	Trade receivables
Piutang lain-lain	704,918,004,599	7,000	216,050	553,634	46,282,539	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	272,955,696,035	13,020,688	610,660,560	4,143,465	28,011,711	Other non-current assets
Total aset	5,113,771,683,468	102,689,964	1,826,194,853	113,472,802	472,586,024	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(194,603)	Short-term loans
Utang usaha	(6,916,429,513,174)	(9,737,571)	(137,842,774)	(15,519,398)	(466,519,233)	Trade payables
Utang lain-lain	(404,478,901,904)	(2,249,083)	-	(3,768,292)	(30,322,223)	Other payables
Akrual	(2,336,319,999,346)	(8,759,276)	(280,020,134)	(594,293)	(155,363,852)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(3,537,113,267,136)	-	(150,000,000)	-	(230,508,126)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(902,048,456,553)	-	(115,485,630)	(655,397)	(59,988,226)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(575,643,059,584)	-	-	-	(37,340,624)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(14,675,033,197,697)	(20,745,930)	(683,348,538)	(20,537,380)	(980,236,887)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(9,561,261,514,229)	81,944,034	1,142,846,315	92,935,422	(507,650,863)	Liabilities - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan 25 Maret 2025, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar USD 17 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the foreign middle rates as at 25 March 2025, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately USD 17 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing USD terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of USD against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2024/ Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2024	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba setelah pajak 2023/ Effect the increase/ (decrease) on profit after tax 2023	
Rupiah	1% (1%)	4,776,473 (4,776,473)	(4,837,691) 4,837,691	Rupiah
Renminbi China	1% (1%)	10,524 (10,524)	89,896 (89,896)	Chinese Renminbi
Yen Jepang	1% (1%)	531 (531)	632 (632)	Japanese Yen

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/95 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD32.518 (2023: laba setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD31.242).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 31 December 2024, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD32,518 (2023: the profit after tax would have (decreased)/increase USD31,242).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-*offset* piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan setara kas	217,810,920	288,851,333	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	14,741,696	13,223,278	Restricted cash
Piutang usaha	137,774,461	138,070,276	Trade receivables
Aset kontrak	14,657,151	11,449,080	Contract assets
Piutang lain-lain	16,169,076	13,716,445	Other receivables
Uang muka			Advance
dan uang jaminan	44,332,991	40,337,007	and security deposits
Aset lain-lain	<u>62,521,756</u>	<u>46,317,464</u>	Other assets
Total	<u><u>508,008,051</u></u>	<u><u>551,964,883</u></u>	Total

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/98 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar USD 54.990.222.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 31 December 2024, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

At 31 December 2024, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to USD 54,990,222.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/99 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Capital risk management (continued)

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2024. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

The Group has a negative equity as of December 31, 2024. See Note 49 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman jangka pendek	-	194,603	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha jangka panjang	374,132,515	385,592,114	<i>Long-term trade payables</i>
Pinjaman jangka panjang	714,066,687	716,715,902	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	684,575,287	637,773,257	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman efek beragun aset	37,435,711	37,340,624	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Liabilitas sewa	<u>2,383,000,007</u>	<u>2,540,349,709</u>	<i>Lease liabilities</i>
Total pinjaman	4,193,210,207	4,317,966,209	<i>Total debt</i>
Kas dan setara kas	<u>(219,173,953)</u>	<u>(289,846,369)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	3,974,036,254	4,028,119,840	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>(1,351,896,846)</u>	<u>(1,282,727,174)</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-294%	-314%	<i>Net debt to equity ratio</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-310%	-337%	<i>Debt to equity</i>

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

47. SEGMENT OPERASI

47. OPERATING SEGMENTS

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Operasi penerbangan

Flight operation

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Jasa pemeliharaan pesawat

Aircraft maintenance services

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Operasi lain-lain

Other operations

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/100 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

2024							
	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services			Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Operasi lain-lain/ Other operations					
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	3,127,235,740	102,498,023	186,792,620	3,416,526,383	-	3,416,526,383	External revenue
Pendapatan antar segmen	48,741,742	318,725,163	120,625,083	488,091,988	(488,091,988)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	3,175,977,482	421,223,186	307,417,703	3,904,618,371	(488,091,988)	3,416,526,383	Net revenue
Beban eksternal	(2,498,268,849)	(367,306,860)	(242,335,578)	(3,107,911,287)	-	(3,107,911,287)	External expense
Beban antar segmen	(429,237,226)	(11,912,243)	(46,942,519)	(488,091,988)	488,091,988	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(2,927,506,075)	(379,219,103)	(289,278,097)	(3,596,003,275)	488,091,988	(3,107,911,287)	Total expense
Hasil segmen	248,471,407	42,004,083	18,139,606	308,615,096	-	308,615,096	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs – bersih						18,044,682	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain – bersih						55,189,342	Other income – net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						7,377,798	Share of net results of associates
Pendapatan keuangan						9,207,260	Finance income
Beban keuangan						(479,897,933)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(81,463,755)	Loss before tax
Manfaat pajak						11,687,426	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan						(69,776,329)	Net loss for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,576,989,521	424,738,032	2,247,028,559	9,248,756,112	(2,630,141,171)	6,618,614,941	Segment assets
Liabilitas segmen	(7,765,738,963)	(682,639,335)	(2,125,231,396)	(10,573,609,694)	2,603,097,907	(7,970,511,787)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	569,342,843	18,694,769	5,668,089	593,705,701	-	593,705,701	Segment depreciation amortisation
2023							
	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services			Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Operasi lain-lain/ Other operations					
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	2,700,797,366	86,647,850	149,185,878	2,936,631,094	-	2,936,631,094	External revenue
Pendapatan antar segmen	28,147,949	286,559,134	131,775,115	446,482,198	(446,482,198)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	2,728,945,315	373,206,984	280,960,993	3,383,113,292	(446,482,198)	2,936,631,094	Net revenue
Beban eksternal	(2,035,878,943)	(351,590,342)	(239,302,172)	(2,626,771,457)	-	(2,626,771,457)	External expense
Beban antar segmen	(421,693,987)	6,084,758	(30,872,969)	(446,482,198)	446,482,198	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(2,457,572,930)	(345,505,584)	(270,175,141)	(3,073,253,655)	446,482,198	(2,626,771,457)	Net expense
Hasil segmen	271,372,385	27,701,400	10,785,852	309,859,637	-	309,859,637	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs – bersih						(20,850,223)	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain – bersih						344,794,114	Other income – net
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						47,810,016	Gain on payment term restructuring
Pendapatan dari restrukturisasi utang						3,690,203	Income from debt restructuring
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						6,068,038	Share of net results of associates
Pendapatan keuangan						(456,782,640)	Finance income
Beban keuangan						-	Finance cost
Laba sebelum pajak						234,589,145	Profit before tax
Manfaat pajak						17,407,435	Tax benefit
Laba bersih tahun berjalan						251,996,580	Net profit for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,688,561,803	450,021,103	2,372,151,639	9,510,734,545	(2,783,089,492)	6,727,645,053	Segment assets
Liabilitas segmen	(7,786,562,407)	(761,183,005)	(2,284,292,964)	(10,812,038,376)	2,801,666,149	(8,010,372,227)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	483,137,125	20,372,753	4,331,666	507,814,544	-	507,814,544	Segment depreciation and amortisation

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/101 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Other operations (continued)

	2024	2023	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			Total revenue based on geographical segment
Domestik			Domestic
Jakarta	2,554,424,617	2,196,987,234	Jakarta
Surabaya	236,974,755	231,439,924	Surabaya
Makassar	150,276,747	147,646,104	Makassar
Medan	86,549,827	91,042,212	Medan
Internasional			International
Tokyo	159,537,294	104,857,408	Tokyo
Amsterdam	65,432,704	49,564,033	Amsterdam
Sydney	61,238,918	49,281,419	Sydney
Singapura	60,858,770	34,448,119	Singapore
Shanghai	41,232,751	31,364,641	Shanghai
	<u>3,416,526,383</u>	<u>2,936,631,094</u>	

48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	159,384,067	650,854,116	Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	83,189,105	70,559,997	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	12,663,881	6,519,974	Increase in fixed assets through account payable
Penambahan aset pemeliharaan dari reklasifikasi uang muka	21,336,219	30,794,105	Addition of maintenance assets from the reclassification of advance

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17/ Note 17	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 22/ Note 22	Liabilitas sewa/ Lease liabilities Catatan 23/ Note 23	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 25/ Note 25	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 21/ Note 21
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as at 1 January 2024	194,603	716,715,902	2,540,349,709	637,773,257	37,340,624
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	5,404,057	19,968,350	-	-	-
Pembayaran/Payment	(5,585,644)	(33,049,753)	(226,858,439)	-	(3,073,638)
	<u>13,016</u>	<u>703,634,499</u>	<u>2,313,491,270</u>	<u>637,773,257</u>	<u>34,266,986</u>
Perubahan dari transaksi non kas/Non-cash transactions changes					
(Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional/ Non-functional exchange (gain)/losses	(13,016)	(10,233,261)	(3,171,497)	34,264	(1,803,628)
Kerugian dari restrukturisasi pembayaran/ Loss on payment term restructuring	-	445,278	-	-	-
Dampak diskonto dari pinjaman tanpa bunga/ Discounting impact of the non-interest bearing loan	-	(996,192)	-	-	-
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman/ Payment of overhaul advance through loan	-	3,000,000	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	83,189,105	-	-
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat/ Payment through aircraft maintenance reserved fund	-	-	(12,627,981)	-	-
Beban bunga/ interest expense	-	18,216,363	2,119,110	46,767,766	4,972,353
	<u>(13,016)</u>	<u>10,432,188</u>	<u>69,508,737</u>	<u>46,802,030</u>	<u>3,168,725</u>
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at 31 December 2024	-	714,066,687	2,383,000,007	684,575,287	37,435,711

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/102 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)**

Transaksi non-kas (lanjutan)

Non-cash transactions (continued)

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17 Note 17	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 22/ Note 22	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 23/ Note 23	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 25/ Note 25	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 21/ Note 21
Saldo 1 Januari 2023/Balance as at 1 January 2023	16,490,706	675,846,316	2,577,034,059	701,431,591	32,230,672
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	-	34,474,644	-	-	-
Pembayaran/Payment	-	(23,788,049)	(109,713,233)	-	-
Penarikan/Retirement	-	-	-	(50,000,000)	-
	<u>16,490,706</u>	<u>686,532,911</u>	<u>2,467,320,826</u>	<u>651,431,591</u>	<u>32,230,672</u>
Perubahan dari transaksi non kas/Non-cash transaction changes					
Kerugian kurs mata uang non-fungsional/ Non-functional exchange losses	3,897	4,023,028	951,538	-	1,606,777
Restrukturisasi utang/ Restructuring payable	(16,300,000)	16,300,000	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ Gain on payment term restructuring	-	(6,456,460)	-	-	-
Keuntungan dari penarikan kembali obligasi/ Gain on bonds retirement	-	-	-	(63,800,167)	-
Konsepsi sewa/rent concession	-	-	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	70,559,997	-	-
Beban bunga/ interest expense	-	16,316,423	1,517,348	50,141,833	3,503,175
	<u>(16,296,103)</u>	<u>30,182,991</u>	<u>73,028,883</u>	<u>(13,658,334)</u>	<u>5,109,952</u>
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at 31 December 2023	<u>194,603</u>	<u>716,715,902</u>	<u>2,540,349,709</u>	<u>637,773,257</u>	<u>37,340,624</u>

49. KELANGSUNGAN USAHA

49. GOING CONCERN

Pada tahun 2024, Grup terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis, dimana tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sekitar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Grup dalam melakukan restrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah Rp7.500 miliar dan Rp725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

In 2024, the Group continues to record growth in the business fundamentals, which reflected in the increase in revenue approximately 16% compared to last year. This is supported by the Group's success in restructuring its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022 and obtaining funding of Rp7,500 billion and Rp725 billion from National Capital Investment of Government Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

Keberhasilan restrukturisasi utang dan pendanaan tambahan dari PMN, memberikan dampak positif kepada Perusahaan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Sebagai hasilnya, untuk periode tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Grup mencapai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA") positif sebesar USD983 juta. Namun, Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD619 juta dan ekuitas negatif sebesar USD1.352 juta (31 Desember 2023: masing-masing sebesar USD511 juta dan USD1.283 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The success of the debt restructuring and additional funding from PMN, has brought a positive impact to the Company, both to the financial performance and operation. As a result, for the year ended 31 December 2024 the Group achieved a positive earning before interest, tax, depreciation, and amortisation ("EBITDA") amounted to USD983 million. However, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD619 million and a negative equity of USD1,352 million (31 December 2023: USD511 million and USD1,283 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/103 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi Grup tersebut diatas, manajemen telah membuat beberapa rencana, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Rencana Operasional

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat di 2019 dan menurun drastis di 2021-2022 akibat pandemi dan sekarang mulai menjadi 186 pesawat sampai dengan tahun 2026;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan CI;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbundling Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas;
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada;
- Optimalisasi *Loyalty* dan *Ancillary*;
- Mendukung pelaksanaan Restrukturisasi Keuangan dan Operasional pada Anak Perusahaan

b. Rencana Keuangan

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis;
- Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk;

Sejak tahun 2023, Perusahaan juga telah membentuk *sinking fund* pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perusahaan.

49. GOING CONCERN (continued)

In response to the Group's condition as noted above, management had prepared some plans, are as follows:

a. Operational Plan

With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:

- *Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;*
- *Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircraft in 2019 and decrease during pandemic in 2021-2022 gradually will be increased to 186 aircraft in 2026;*
- *Synergise flight planning with CI;*
- *Optimise Cargo Operations;*
- *Implement Dynamic Pricing and Planning;*
- *Implement Unbundling Product Strategy;*
- *Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points;*
- *Efficiency and or optimisation of all existing cost components;*
- *Loyalty and Ancillary optimisation;*
- *Support Restructuring of Financial and Operational in Subsidiaries*

b. Financial Plan

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- *Increase on the Company's equity;*
- *Additional financing from strategic partners;*
- *Early retirement of bond and sukuk.*

Since 2023, the Company has also been able to form a sinking fund at BNI, BRI, Mandiri dan BTN account as a commitment to settle the Company's obligations.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/104 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Rencana Keuangan (lanjutan)

Upaya Grup dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan;
- Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

49. GOING CONCERN (continued)

b. Financial Plan (continued)

The Group's effort on the ongoing execution of management's plan faces a number of risks as follows:

- Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;
- Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;
- The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs;
- Fleet limitation caused by disruption to the aircraft component supply chain.

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 25 March 2025.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only as at and for the year ended 31 December 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Penyertaan Saham Dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tertanggal 22 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta ("Akta Inbreng"), Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan 15.670.777.620 Saham Seri B dan 43.367.346.782 Saham Seri C Perseroan dengan total 59.038.124.402 lembar saham atau 64,536 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui mekanisme inbreng yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Hal ini juga sebagaimana telah tercantum dalam Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan tertanggal 24 Maret 2025.

52. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Deed of Share Subscription through Capital Contribution in the Limited Liability Company No. 121 dated 22 March 2025, by Jose Dima Satria S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta ("Inbreng Deed"), the Government of the Republic of Indonesia transferred ownership of 15,670,777,620 Series B Shares and 43,367,346,782 Series C Shares of the Company, totaling 59,038,124,402 shares or 64.536% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng mechanism executed by the State of the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). This is also stated in the Certificate issued by the Company's Securities Administration Bureau dated 24 March 2025.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	158,900,087	238,152,778	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,623,650	8,753,743	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	71,599,221	114,191,611	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	71,065,569	58,469,190	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	62,524,707	39,408,535	<i>Other receivables</i>
Persediaan	4,909,793	5,631,112	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	<u>37,101,282</u>	<u>53,001,528</u>	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total aset lancar	<u>416,724,309</u>	<u>517,608,497</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	178,149,266	149,600,201	<i>Long-term trade receivables</i>
Uang muka dan uang jaminan	285,302,246	271,882,001	<i>Advance and security deposits</i>
			<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Uang muka pembelian pesawat	159,459,181	134,829,104	<i>Investment</i>
Investasi	171,773,654	118,547,603	<i>Investment properties</i>
Properti investasi	65,892,585	66,383,889	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	199,174,782	194,629,815	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2,977,264,699	3,114,546,011	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>32,431,407</u>	<u>22,263,827</u>	
Total aset tidak lancar	<u>4,069,447,820</u>	<u>4,072,682,451</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>4,486,172,129</u>	<u>4,590,290,948</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	23,503,726	31,967,622	Related parties
Pihak ketiga	22,780,173	29,002,416	Third parties
Utang lain-lain	45,510,103	39,878,377	Other payables
Utang pajak	20,887,712	112,487,454	Taxes payables
Akrual	182,991,055	222,157,115	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	237,645,927	172,507,976	Unearned revenues
Uang muka diterima	17,189,277	16,898,841	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	6,397,325	5,040,750	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	157,122,404	135,710,525	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	12,537,380	10,077,656	Long-term loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	30,148,794	31,991,901	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	3,561,203	3,205,587	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	<u>760,275,079</u>	<u>810,926,220</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	162,934,860	157,389,146	Non-current trade payables
Utang obligasi	684,575,287	637,773,257	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	266,852,825	261,755,638	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	54,476,093	55,727,027	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	1,194,570,050	1,299,877,253	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,777,646,514	1,747,703,678	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	33,874,508	34,135,037	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	14,099,990	18,170,572	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>4,189,030,127</u>	<u>4,212,531,608</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>4,949,305,206</u>	<u>5,023,457,828</u>	Total liabilities

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C			<i>Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C			<i>Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	2,131,354,134	<i>Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor	30,061,101	30,061,101	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi rugi			<i>Accumulated loss</i>
Defisit sebesar			<i>Deficit totalling</i>
USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi			<i>USD 1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation</i>
- Dicadangkan	6,081,861	6,081,861	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(2,615,148,131)	(2,609,754,164)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>(15,482,042)</u>	<u>9,090,188</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas	<u>(463,133,077)</u>	<u>(433,166,880)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,486,172,129</u>	<u>4,590,290,948</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan usaha			Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,868,698,641	1,568,496,843	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	273,522,599	275,294,441	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>103,962,325</u>	<u>63,503,776</u>	Others
	<u>2,246,183,565</u>	<u>1,907,295,060</u>	
Beban usaha			Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,135,573,316)	(1,024,569,041)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(307,167,078)	(215,725,964)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(207,311,733)	(165,780,000)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(189,439,468)	(137,230,242)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	(130,455,222)	(106,649,798)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	<u>(132,906,717)</u>	<u>(89,680,450)</u>	Ticketing, sales and promotion expenses
	<u>(2,102,853,534)</u>	<u>(1,739,635,495)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			Other operating income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	10,897,659	(16,241,374)	Profit/(loss) on foreign exchange – net
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	30,195,205	10,595,238	Share of results of subsidiaries and associates
Pendapatan keuangan	20,649,371	17,942,871	Finance income
Beban keuangan	(298,110,731)	(284,111,938)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>58,140,497</u>	<u>305,671,221</u>	Other income - net
	<u>(178,227,999)</u>	<u>33,856,018</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak	<u>(34,897,968)</u>	<u>201,515,583</u>	(Loss)/profit before tax
Manfaat pajak	<u>4,947,876</u>	<u>18,951,816</u>	Tax benefits
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(29,950,092)</u>	<u>220,467,399</u>	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	7,562,313	6,504,595	Items that will not be reclassified to profit or loss: Revaluation (deficit)/surplus on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1,104,446)	(3,863,273)	Remeasurement of post employment benefits liabilities
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	1,250	(1,871,093)	Fair value changes of share investments
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(402,909)</u>	<u>(563,323)</u>	Related deferred tax expenses
	<u>6,056,208</u>	<u>206,906</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(6,072,314)</u>	<u>(810,339)</u>	Items that will be reclassified to profit or loss: Exchange differences due to financial statements translation
Total kerugian komprehensif lain	<u>(16,106)</u>	<u>(603,433)</u>	Total other comprehensive loss
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>(29,966,198)</u>	<u>219,863,966</u>	Total comprehensive (loss)/profit for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair Value changes of share investments	Total penghasilan komprehensif lain/ Total Other comprehensive income		
Saldo per 31 Desember 2022	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,827,208,207)	234,766,289	(228,402,708)	316,684	6,680,265	(653,030,846)	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	220,467,399	-	-	-	-	220,467,399	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3,013,356)	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	6,680,265	(603,432)	Other comprehensive loss for the year
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	217,454,043	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	2,409,924	219,863,967	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,609,754,164)	239,857,645	(229,213,047)	(1,554,409)	9,090,189	(433,166,879)	Balance as at 31 December 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(29,950,092)	-	-	-	-	(29,950,092)	Loss for the year
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(861,468)	6,916,426	(6,072,314)	1,250	845,362	(16,106)	Other comprehensive income/(loss) for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(30,811,560)	6,916,426	(6,072,314)	1,250	845,362	(29,966,198)	Total comprehensive loss for the year
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke akumulasi rugi	-	-	-	25,417,593	(25,417,593)	-	-	(25,417,593)	-	Transfer surplus from fixed asset revaluation to accumulated losses
Saldo per 31 Desember 2024	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,615,148,131)	221,356,478	(235,285,361)	(1,553,159)	(15,482,042)	(463,133,077)	Balance as at 31 December 2024

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,300,265,849	1,794,182,440	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1,688,880,372)	(1,463,555,385)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(264,371,106)</u>	<u>(229,763,750)</u>	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	347,014,371	100,863,305	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(6,544,571)	(11,637,740)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	5,922,846	13,283,718	<i>Interest received</i>
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	-	(3,157,023)	<i>Placement of restricted cash</i>
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	3,073,638	-	<i>Withdrawal of restricted cash</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(799,592)</u>	<u>(965,323)</u>	<i>Income taxes paid</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>348,666,692</u>	<u>98,386,937</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(159,983,257)	(130,390,035)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan pengembalian cadangan pemeliharaan pesawat	42,238,593	3,625,224	<i>Receipts for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	-	2,974,710	<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan	(4,714,917)	(15,882,500)	<i>Payments for security deposit</i>
Uang muka pemeliharaan pesawat	(157,194,558)	(112,842,100)	<i>Advance for overhaul/refurbishment</i>
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)	(450,000)	<i>Advance payment for purchase of aircraft</i>
Hasil pelepasan aset tetap	417,233	-	<i>Proceeds from disposal of fixed asset</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(1,563,736)	(303,672)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	<u>366,149</u>	<u>-</u>	<i>Receipt from other investing activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(280,884,493)</u>	<u>(253,268,373)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(10,032,391)	(9,989,234)	<i>Payments of long-term loans-net</i>
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3,073,638)	-	<i>Payment of asset-backed securitization loan</i>
Pembayaran atas penarikan obligasi	-	(50,000,000)	<i>Payments of bonds retirement</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(135,481,014)	(48,350,752)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	<u>10,387,713</u>	<u>-</u>	<i>Proceed of long-term loan</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(138,199,330)</u>	<u>(108,339,986)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(70,417,131)	(263,221,422)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238,152,778	492,832,128	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(8,835,560)</u>	<u>8,542,072</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>158,900,087</u>	<u>238,152,778</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR